

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATERI DOA-DOA SHALAT KELAS II
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA
SISWA SD NEGERI COT MEURAJA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAKIYA ANNISA

NIM. 200201032

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memproleh Gelar Sarjana (Strata I)
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ZAKIYA ANNISA

NIM. 200201032

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Husnizar, S Ag., M.Ag.

NIP. 197103272006041007

M. Yusuf, S.Ag., M.A.

NIP. 197202152014111003

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 31 Desember 2024 M
30 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Husnizar, S Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Sekretaris

M. Yusra, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji I

Dr. H. Fuadi Mardhatillah, M.A.
NIP. 196102031994031002

Penguji 2

Dr. Sri Suyanta, M.Ag.
NIP.196709261995031003

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dariusalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1950021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiya Annisa
NIM : 200201032
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Doa-Doa Shalat Kelas II Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.


1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Desember 2024
Yang Menyatakan,




Zakiya Annisa
NIM. 200201032

KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya bagi Peneliti hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa Peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah dan gelap gulita menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan terang benderang.

Syukur Alhamdulillah berkat ridha Allah Swt sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Doa-Doa Shalat Kelas II Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar”**. Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini Peneliti berkeyakinan masih banyak terdapat kesalahan, namun berkat usaha dan ridha Allah SWT Peneliti dapat menyelesaikannya walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini, Peneliti ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga Peneliti, terkhusus dan istimewa terhadap Almh Nenek Faridah, Kakek Abdul Hamid dan Ibu Nurhayati yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tidak terbatas kepada Peneliti, serta kepada Abi Idham, Umi Amalia, Bunda Kiki, Om Andre, Pakde dan Bude yang selalu mendukung, dan memberikan doa yang tulus untuk kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan terhadap Peneliti sejak awal skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah Peneliti dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berguna bagi Peneliti .
5. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk membimbing Peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Elliyana, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar dan Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta kepada para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa random yakni Cut Nisa, Wildani, Riza, Dio, Rasip, Maulida, Siti Fatimah, serta rekan-rekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2020 dan sahabat yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.

Harapan dari Peneliti semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan manfaat dan inspirasi sehingga dapat menjadi sumbangan kecil dalam mempeluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dibandingkan kelebihan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun dari Pembaca yang lain di masa depan.

Banda Aceh, 23 Desember 2024
Peneliti

Zakiya Annisa



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis	8
F. Definisi Operasional	8
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI	18
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	18
2. Karakteristik dan Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi	22
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	25
4. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi.....	27
B. Kemampuan Menghafal.....	30
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Pada Anak Usia Sekolah Dasar	31
2. Prinsip-Prinsip dalam Menghafal pada Anak Usia Sekolah Dasar	34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	34
C. Shalat.....	36
1. Pengertian Shalat	36
2. Dasar Hukum Ibadah Shalat	38
3. Doa-Doa dalam Shalat	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Rancangan Penelitian.....	50
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
D. Subjek Penelitian	58
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	65

Halaman

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
1. Data SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar	71
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar	71
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar	72
B. Deskripsi Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	75
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	101
C. Analisis Data Hasil Penelitian	125
BAB PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran	136
DAFTAR KEPUSTAKAAN	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	190



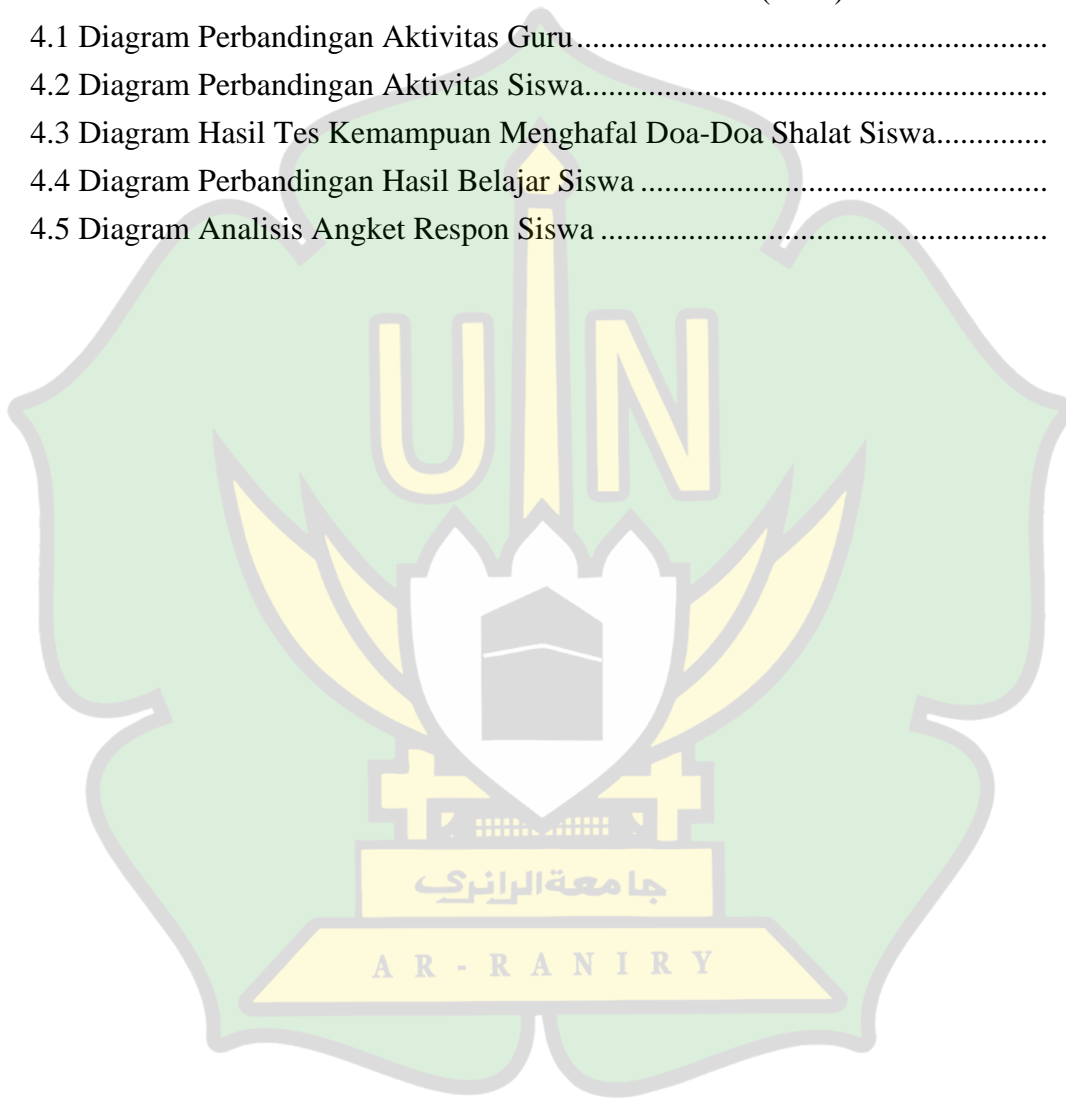
DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
3.1	Kriteria Hasil Penilaian Observasi Guru 66
3.2	Kriteria Hasil Penilaian Observasi Siswa 67
3.3	Konversi Nilai Angket Respon Siswa 69
3.4	Kriteria Penilaian Hasil Tes Hafalan Doa-Doa Shalat 70
4.1	Sarana dan Prasarana SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar 73
4.2	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar 74
4.3	Data Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025 75
4.4	Nilai Pre-Test Siklus I 77
4.5	Penilaian Hafalan Doa-Doa Shalat Siklus I..... 80
4.6	Ketentuan Penilaian Hafalan Shalat Siswa..... 85
4.7	Rekapitulasi Skor Akhir Hafalan Doa-Doa Shalat Siklus I..... 86
4.8	Nilai Post-Test Siklus I..... 89
4.9	Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Siklus I..... 91
4.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 93
4.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... 96
4.12	Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I 99
4.13	Penilaian Hafalan Doa-Doa Shalat Siklus II 103
4.14	Rekapitulasi Skor Akhir Hafalan Doa-Doa Shalat Siklus II 109
4.15	Nilai Post-Test Siklus II 112
4.16	Perbandingan Nilai Siswa Pada Post-Test Siklus I dan II 114
4.17	Angket Hasil Respon Siswa 115
4.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 118
4.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 121

AR - RANIRY

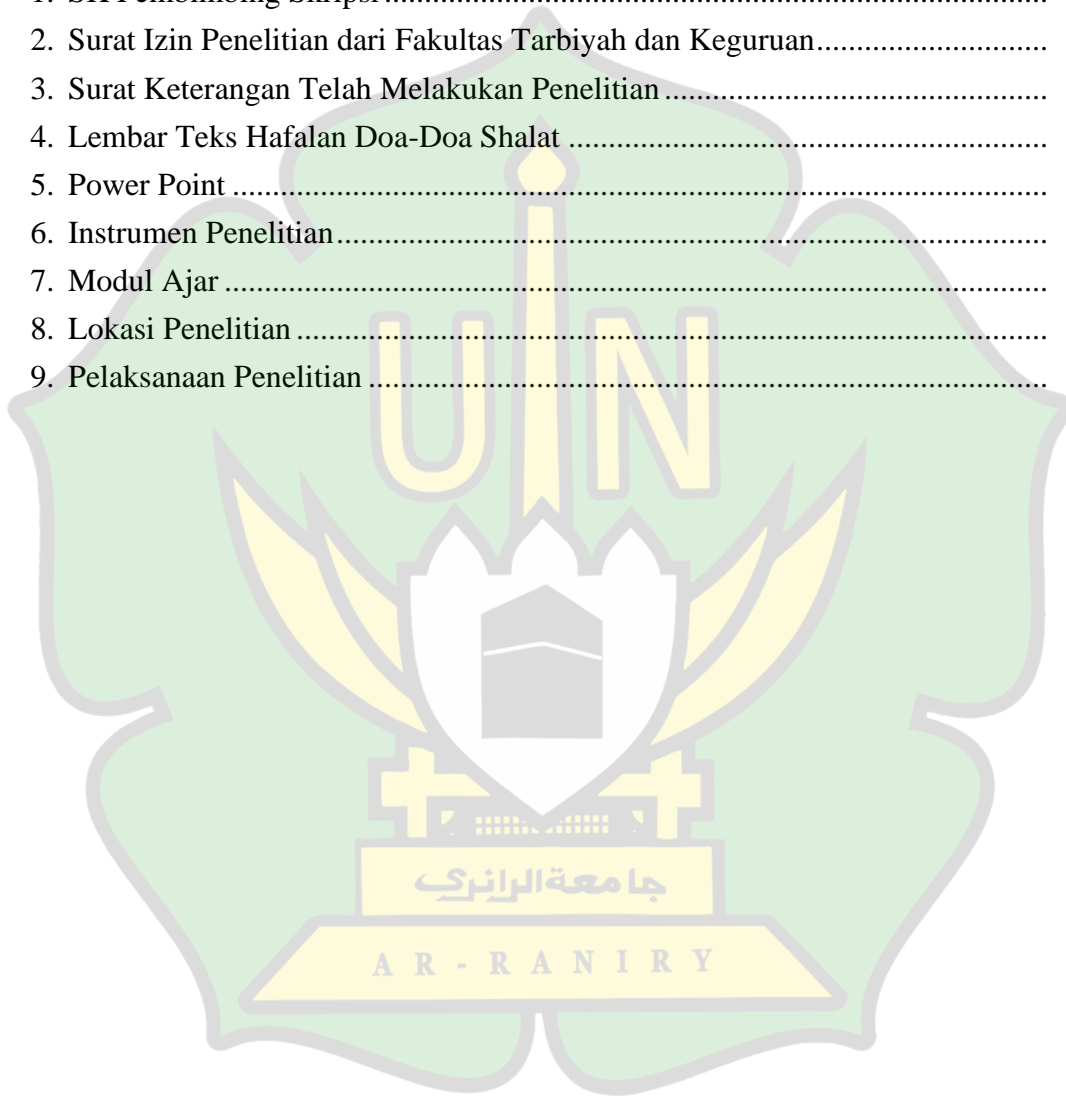
DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (1946).....	52
4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru.....	127
4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa.....	128
4.3 Diagram Hasil Tes Kemampuan Menghafal Doa-Doa Shalat Siswa.....	129
4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	132
4.5 Diagram Analisis Angket Respon Siswa	133



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1. SK Pembimbing Skripsi	141
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	142
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	143
4. Lembar Teks Hafalan Doa-Doa Shalat	144
5. Power Point	145
6. Instrumen Penelitian.....	148
7. Modul Ajar	168
8. Lokasi Penelitian	185
9. Pelaksanaan Penelitian	186



ABSTRAK

Nama : Zakiya Annisa
NIM : 200201032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Doa-Doa Shalat Kelas II Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
Tanggal Sidang : Selasa, 31 Desember 2024
Tebal Skripsi : 190 halaman
Pembimbing I : Dr. Husnizar, S Ag., M.Ag.
Pembimbing II : M. Yusuf, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Metode demonstrasi, hafalan doa-doa shalat, guru dan siswa

Metode adalah kunci keberhasilan sebuah pembelajaran di kelas. Tanpa metode yang tepat, tentu penyampaian materi tidak akan sempurna dipahami oleh siswanya. Kemampuan menghafal doa-doa shalat merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Namun, di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar, siswa kelas II menghadapi kesulitan dalam menghafal doa-doa shalat, sebagaimana terlihat dari rendahnya hasil penilaian hafalan mereka. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa yang lebih optimal. Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan memudahkan siswa dalam memahami serta menghafal doa-doa shalat dengan baik. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat melalui penerapan metode demonstrasi. Secara teoritis, metode demonstrasi diyakini mampu memberikan pemahaman konkret melalui praktik langsung yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes lisan dan tulisan, observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi efektif meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat. Aktivitas guru meningkat dari 82,69% pada siklus I menjadi 91,34% pada siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 80,88% menjadi 91,17%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai pre-test siklus I sebesar 60,83 menjadi 79,58 pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,5 pada post-test siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 12,5% (pre-test siklus I) menjadi 83,3% (post-test siklus I) dan mencapai 95,83% (post-test siklus II). Kemudian ketuntasan klasikal hasil tes hafalan siswa juga mengalami peningkatan, dari 33,3% (tes hafalan doa-doa shalat siklus I) meningkat menjadi 95,83% (tes hafalan doa-doa shalat siklus II). Kesimpulannya, penerapan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat pada siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan ibadah wajib yang diperintahkan Allah Swt bagi setiap pribadi umat muslim. Shalat adalah ibadah yang di dalamnya mengandung tiga (3) unsur pokok yang meliputi *Qalbiyah*, *Qauliyah* dan *Fi'liyah* yang terangkai dalam rukun shalat yang jumlahnya 13 yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Adapun rukun shalat yang 13 sebagai berikut : 1) niat, 2) berdiri sempurna bagi yang mampu, 3) takbiratul ihram, 4) membaca surah Al-Fatihah, 5) ruku', 6) i'tidal, 7) sujud, 8) duduk antara dua sujud, 9) duduk tahiyat akhir, 10) membaca tasyahud pada tahiyat akhir, 11) membaca shalawat pada tahiyat akhir, 12) mengucapkan salam yang pertama pada duduk tahiyat akhir, 13) tertib.¹

Ibadah shalat pertama kali diperintahkan oleh Allah melalui peristiwa Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw, tata cara ibadah shalat sendiri memiliki keutamaan tertentu yang telah diatur berdasarkan tata cara yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim :

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي.
(رواه البخارى)

¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah*, (Jakarta: Cakrawala, 2008), hlm. 52.

Artinya : *Dari Malik bin Hawairits berkata, bahwasannya Rasulullah Saw bersabda: "Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat."*

Oleh karena itu, target pengajaran shalat bukan hanya sekedar edukatif (mendidik), tetapi juga *syar'i*. Shalat adalah ibadah yang sangat penting, sehingga seorang muslim tidak boleh sembarangan dalam melaksanakannya. Seseorang yang melaksanakan shalat membutuhkan ilmu dan pemahaman agar shalatnya sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw, sehingga shalat yang dikerjakannya diterima oleh Allah Swt.

Nabi Muhammad Saw menganjurkan untuk mengajarkan anak shalat semenjak usia 7 tahun, dan apabila sudah berusia 10 tahun sang anak tidak mengerjakan shalat, maka orang tua boleh menghukumnya. Sebagaimana hadits Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dan Imam Tirmidzi :

عَنْ أَبِي ثَرِيَّةَ سُبْرَةَ بْنِ مُعَبَّدٍ الْجُهَيْنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
عَلِّمُوا الصَّبِيَّ الصَّلَاةَ لِسَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا ابْنَ عَشْرٍ سِنِينَ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ
وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Artinya : *Dari Abu Tsariyah (Saburah) bin Mu'abbad Al-Juhainy Ra berkata : Rasulullah Saw bersabda : "Ajarkan shalat pada anak jika berusia tujuh tahun dan pukullah jika meninggalkan shalat bila berusia sepuluh tahun"*.

Masalah merupakan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.²

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm 93.

Suatu masalah biasanya timbul karena adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono, masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang sebenarnya terjadi, antara teori dengan praktek, antara rencana dan pelaksanaan.³

Metode pembelajaran agama islam dalam materi doa-doa shalat, siswa diupayakan agar dapat memiliki keterampilan menghafal doa-doa shalat. Bacaan doa-doa shalat yang dimulai dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam. Shalat merupakan rukun islam kedua yang merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Oleh karena itu dianjurkan agar para siswa memiliki keterampilan untuk menghafalnya. Kurikulum agama Islam dalam pendidikan mengupayakan agar siswa menghafal doa-doa shalat.

Menghafal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar mampu mengulang bacaan berkali-kali tanpa melihat teks. Pembelajaran agama Islam dengan materi shalat dituntut agar setiap siswa memiliki keterampilan menghafal dalam doa-doa shalat. Salah satu metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien dalam pembelajaran materi shalat adalah dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan kegiatan, baik secara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Cet. VIII (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 52.

langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang sesuai dan relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi adalah salah satu jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode demonstrasi yang dimaksud disini adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh siswa tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta keadaan siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi yang diajarkan dengan metode demonstrasi ini diantaranya adalah materi yang bersifat praktek seperti bacaan doa-doa dalam shalat.⁴

Selama ini, terdapat berbagai permasalahan di lapangan terkait kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa shalat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ditemukan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa shalat disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan kurangnya pembiasaan dalam keseharian siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap doa-doa shalat, yang terlihat dari hasil penilaian guru dan tes lisan, di mana dari 24 siswa, hanya 8 siswa (sekitar 25%) yang mampu menghafal doa-doa

⁴ Cut Rina, dkk. "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa": *Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 5, No. 2, 2020), hlm. 151. DOI : Website: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/download/2155/1305>

shalat dengan baik. Lebih lanjut, beberapa siswa bahkan tidak melaksanakan shalat karena tidak menghafal doa-doa dengan benar. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengatasi kendala tersebut dan membantu siswa memahami serta menghafal doa-doa shalat dengan lebih baik.⁵

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu melakukan berbagai upaya, seperti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk secara bergantian membaca doa-doa shalat. Selain itu, guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal doa-doa tersebut di rumah. Namun, upaya tersebut belum membuahkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari hasil tes lisan yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka Peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul : **“Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Doa-Doa Shalat Kelas II Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus Penelitian Penulis disini adalah : Apakah penerapan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat kelas II dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa Kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar ?

⁵ Data wawancara awal tgl 5 November 2024 di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

Untuk memudahkan Peneliti memperoleh jawaban dari fokus penelitian ini, Peneliti mencoba menampilkan beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana respons siswa setelah selesai pelaksanaan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana hasil akhir melalui tes kemampuan hafalan setelah penerapan metode demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal pada materi doa-doa shalat siswa kelas II di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar melalui metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di kelas.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di kelas.
4. Untuk mengetahui respons siswa setelah selesai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

5. Untuk mengetahui hasil akhir melalui tes kemampuan hafalan setelah penerapan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi pengembangan karya tulis ilmiah di bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat pada siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi doa-doa shalat siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

- b. Bagi siswa

Penerapan metode demonstrasi bagi siswa Kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki kemajuan dalam menghafal doa-doa dalam shalat.

c. Bagi guru

Dapat menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal doa-doa dalam shalat.

d. Bagi sekolah

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dalam ruang lingkup SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

E. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis Peneliti dari penelitian ini adalah: Penerapan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap pengertian dari beberapa istilah yang ada pada judul, maka Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), penerapan didefinisikan sebagai tindakan atau proses melaksanakan, menjalankan, atau mengaplikasikan suatu aturan, rencana, prinsip, atau metode dalam praktik atau dalam situasi sehari-hari. Penerapan biasanya berkaitan dengan penggunaan atau implementasi ide atau

konsep dalam konteks nyata guna untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Nurdin Usman menjelaskan penerapan ialah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Kemudian Guntur Setiawan mengemukakan bahwa, penerapan merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁰

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud "*penerapan*" disini adalah lebih mengacu pada proses pelaksanaan atau pengaplikasian metode demonstrasi dalam pembelajaran doa-doa shalat. Penerapan ini berarti guru mengimplementasikan metode demonstrasi secara terencana dan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dengan tujuan untuk membantu siswa memahami dan menghafal doa-doa shalat secara lebih efektif. Dalam hal ini, penerapan bukan sekedar teori, melainkan tindakan nyata dalam proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan hafalan siswa melalui praktik langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa.

⁸ Joko Siswanto, *Kamus Lengkap 200 Juta*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 347.

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70

¹⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka Hayat, 2018), hlm. 39

2. Metode Demonstrasi

Metode menurut bahasa adalah cara kerja yang tersusun untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.¹¹ Metode adalah cara atau prosedur tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, penelitian, bisnis, ilmu, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Metode mencakup serangkaian langkah atau tindakan yang diikuti atau dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan membantu dalam mengatur dan membimbing proses atau tindakan tertentu sehingga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Menurut *Kamus Inggris-Indonesia*, “demonstrasi” berarti “mempertunjukkan” atau “mempertontonkan”. Sedangkan demonstrasi menurut *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, adalah menunjukkan cara proses (metodologi) atau tindakan bersama, seperti peragaan, untuk menyatakan protes, perasaan tidak setuju, dan sebagainya.¹²

Menurut istilah metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan cara demonstrasi di kelas tentang suatu proses atau melakukan sesuatu.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Cet. VII (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 910.

¹² M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm. 105.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara guru memperagakan secara langsung tata cara shalat yang kemudian diikuti oleh murid sehingga keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing siswa.

3. Kemampuan Menghafal

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya. Kemampuan juga merupakan potensi yang ada dalam diri setiap individu, potensi tersebut berkembang jika dilakukan latihan. Kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh setiap individu sejak lahir untuk melakukan suatu hal, namun dalam menggali potensi tersebut perlu banyak latihan.¹³

Menghafal adalah sebuah proses usaha aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Menghafal menurut Kuswana didefinisikan sebagai mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan dalam ingatan untuk waktu yang lama.¹⁴ Menghafal juga dapat didefinisikan sebagai proses menyerap informasi ke dalam otak yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.¹⁵ Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasanya diberikan dalam bentuk verbal (bentuk

¹³ Web: <https://kbbi.web.id/potensi>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2024 pukul 15:43 WIB.

¹⁴ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 115.

¹⁵ Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm 11.

bahasa) yang memiliki arti, seperti huruf abjad, bahasa, kata, dan bilangan, yang sangat membantu mereka menghafal.

Dari definisi tersebut dapat Peneliti simpulkan bahwa kemampuan menghafal adalah kemampuan seseorang untuk menguasai suatu keterampilan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan secara lisan tanpa melihat buku atau catatan tentang pelajaran tersebut.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya Peneliti dalam mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru terhadap penelitian selanjutnya. Maka dianggap perlu oleh Peneliti untuk memberi gambaran tentang penelitian terdahulu sebagai bukti dalam penelitian ini. Pada bagian ini Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan yang hendak Peneliti lakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sahara Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada tahun 2020, dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan dan Gerakan Shalat dengan Media Audio Visual (Video) pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dengan media audio visual untuk

meningkatkan kemampuan bacaan dan gerakan shalat pada anak kelompok B TK Asmaul Husna. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) penerapan metode demonstrasi dengan media audio visual yang dilaksanakan dalam dua siklus. 2) hasil dari penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran shalat serta mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kemampuan praktek shalat terlihat dari kemampuan awal pra tindakan 42%, meningkat menjadi 57% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 74% pada siklus II. Dengan demikian metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bacaan dan gerakan shalat pada anak kelompok B TK Asmaul Husna.

Analisa kajian: Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Sahara pada 2020, yang juga menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan shalat. Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek shalat, meskipun dengan fokus yang berbeda. Penelitian pertama berfokus pada bacaan dan gerakan shalat pada anak usia dini, sementara penelitian ini berfokus pada kemampuan menghafal doa-doa shalat pada siswa kelas II SD. Perbedaan lainnya adalah pada

penggunaan media; penelitian pertama memanfaatkan media audio visual dalam penerapan metode demonstrasi, sedangkan penelitian ini tidak menyebutkan penggunaan media khusus dan lebih mengutamakan praktik langsung. Selain itu, penelitian pertama dilakukan di TK, sementara penelitian ini dilakukan di SD, dengan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi, memungkinkan penerapan metode demonstrasi yang lebih sistematis. Keunggulan penelitian ini terletak pada fokus yang lebih spesifik pada doa-doa shalat dan penerapan metode demonstrasi tanpa ketergantungan pada media, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhi Hermanto Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi pada tahun 2022, dengan judul *“Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Tata Cara Shalat Kelas VII di MTs Ismailiyah Aek Loba”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat melalui metode demonstrasi kelas VII MTs Ismailiyah Aek Loba. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi, dan interview. Validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus I sebanyak 46,67% yang sudah tuntas. Sedangkan pada pembelajaran siklus II

sebanyak 93,33% siswa telah tuntas dalam memahami materi shalat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang materi shalat melalui metode demonstrasi.

Analisa kajian: Kedua penelitian memiliki persamaan dalam menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran agama Islam terkait ibadah shalat. Penelitian pertama fokus pada peningkatan kemampuan menghafal doa-doa shalat pada siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja, Aceh Besar, sementara penelitian kedua membahas peningkatan keterampilan gerakan shalat pada siswa kelas VII MTs Ismailiyah Aek Loba. Perbedaan utama terlihat pada objek penelitian (hafalan doa vs gerakan shalat), subjek (siswa SD vs siswa MTs), serta teknik pengumpulan data, di mana penelitian kedua menggunakan tes, observasi, wawancara, dan validitas triangulasi. Hasil penelitian kedua menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari 46,67% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II. Penelitian pertama memiliki keunggulan pada fokus usia dini untuk membangun kebiasaan religius, sedangkan penelitian kedua unggul dalam metodologi dan data kuantitatif yang mendukung validitas hasil. .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miss Amane Hiya Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018, dengan judul *“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Shalat pada Siswa Kelas 1 Mutawasit Maahad Mesbah El-Ulum Selatan Thailand”*. Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas 1 Mutawasit Maahad Mesbah el-Ulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Mutawasit Unit 1 di Maahad Mesbah el-Ulum Selatan Thailand.

Analisa kajian: dua penelitian terkait penerapan metode demonstrasi menunjukkan kesamaan dalam fokusnya untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam. Penelitian pertama, dilakukan di SD Negeri Cot Meuraja, Aceh Besar, bertujuan meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat pada siswa kelas II. Penelitian kedua dilakukan di Maahad Mesbah el-Ulum, Selatan Thailand, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar materi shalat pada siswa kelas I Mutawasit. Perbedaan utama terletak pada jenjang siswa, lokasi penelitian, dan cakupan materi, di mana penelitian pertama lebih spesifik pada hafalan doa, sementara penelitian kedua lebih luas pada pembelajaran shalat secara umum. Teknik pengumpulan data juga berbeda, dengan penelitian kedua menggunakan tes dan observasi secara eksplisit. Penelitian pertama unggul dalam spesifikasinya, sedangkan penelitian kedua memberikan cakupan materi yang lebih komprehensif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu cara untuk dapat memudahkan Peneliti dan pembaca dalam memahami permasalahan terkait pembahasan yang

dipelajari. Oleh karena itu, Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua landasan teori, yang berisikan pemaparan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini. Terutama teori-teori tentang tentang penerapan metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, pengertian kemampuan menghafal pada anak usia sekolah dasar , dan doa-doa shalat.

Bab tiga metodologi penelitian, yang berisikan jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada materi doa-doa shalat siswa kelas II di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

Bab lima penutup, yang didalamnya berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Secara etimologis, asal kata “*metode*” adalah terambil dari bahasa Yunani “*methodos*” yang terdiri dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* memiliki arti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan kata *hodos* memiliki arti jalan, cara, atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata “*method*” yang memiliki arti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis. Adapun penjelasan pengertian menurut para ahli, adalah sebagai berikut :¹

- a. Heri Rahyubi menjelaskan bahwa, metode merupakan suatu model cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga mencapai proses pembelajaran yang baik.....
- b. Kemudian Hamid Darmadi (Profesor di bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) memberikan penjelasan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam memecahkan persoalan sehingga mencapai sebuah tujuan.²

¹ Afif Parnawi, dkk, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”: *Journal On Education*, Vol. 05, No. 02, 2023, hlm. 4603. DOI : Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>

² Afif Pamawi, dkk, 2023, “Penerapan Metode Demonstrasi ...”, hlm. 4611.

- c. Pius Partanto dan M. Dahlan Barry mengartikan adalah cara yang sistematis dan tersusun dalam melaksanakan suatu kegiatan.
- d. Hebert Bisno mengemukakan bahwa metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima dan digunakan secara sama pada suatu disiplin, praktik, serta bidang-bidangnya.³

Dalam pendidikan, metode mengacu pada strategi pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Hal ini merupakan salah satu pendekatan pengajaran serta strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Pentingnya memilih metode yang sesuai dengan tujuan dan konteks yang dihadapi. Berbagai metode dapat digunakan untuk mencapai hasil yang berbeda, dan pemilihan metode yang tepat dapat berdampak signifikan pada hasil yang akan diperoleh.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan atau sebagai cara untuk melakukan atau membuat sesuatu.

Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih

³ Afif Parnawi, dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam": *Journal On Education*, Vol. 05, No. 02, 2023, hlm. 4607. DOI : <http://jonedu.org/index.php/joe>

efisien. Dalam pembahasan ilmiah, metode berarti pendekatan yang digunakan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian.⁴

Demonstrasi adalah tindakan atau proses untuk memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu kepada orang lain secara praktis atau visual. Hal ini sering digunakan untuk mengilustrasikan suatu konsep, metode, produk, atau proses dengan cara yang lebih konkret, sehingga orang dapat melihat dan memahami dengan lebih baik.

Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai konteks, salah satunya termasuk dalam bidang pendidikan. Guru atau instruktur dapat melakukan demonstrasi dalam kelas untuk menjelaskan konsep atau keterampilan kepada siswa. Ini bisa melibatkan eksperimen ilmiah, demonstrasi penggunaan perangkat atau alat, atau penyajian visual untuk memfasilitasi pemahaman terhadap siswa.

Metode demonstrasi adalah jenis pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan kepada anak-anak bagaimana cara untuk melakukan sesuatu atau memperjelas suatu konsep.⁵ Hal yang serupa juga disampaikan Djamarah, bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pembelajaran kepada siswa dengan memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang

⁴ Afif Parnawi, dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam": *Journal On Education*, Vol. 05, No. 02, 2023, hlm. 4607. DOI : <http://jonedu.org/index.php/joe>

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm. 20.

sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, seringkali disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode ini, proses pemahaman siswa terhadap pelajaran akan lebih mendalam, sehingga mereka dapat menyimpulkan pengertian yang sempurna. Sehingga siswa juga dapat melihat dan memperhatikan pelajaran dengan serius dan benar.⁶ Begitu juga Tanti Darmastuti, menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menyajikan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu dengan memperagakan dan menunjukkannya kepada siswa, baik yang sebenarnya ataupun perumpamaan. Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru meskipun pada metode demonstrasi peran siswa hanya memperhatikan, akan tetapi metode demonstrasi ini dapat memberikan materi pelajaran yang lebih konkret.⁷

Metode demonstrasi digunakan oleh guru untuk menunjukkan contoh terhadap siswanya terlebih dahulu. Contohnya seorang guru menyampaikan materi bernyanyi dengan baik dan benar terhadap siswanya. Guru juga memberikan contoh bernyanyi yang baik sesuai dengan apa yang disampaikan kepada siswanya. Demonstrasi juga dapat didefinisikan sebagai metode mengajar di mana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang diminta secara sengaja) atau seorang

⁶ Syaifu Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

⁷ Tanti Darmastuti, "Meningkatkan kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Meronce dengan Manik-Manik Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok A di TK Khadijah 2 Surabaya": *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01, 2013, hlm. 216. DOI : <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/644>

siswa menunjukkan kemampuan mereka kepada orang lain. Misalnya, seorang siswa menunjukkan kemampuannya dalam kelas untuk bernyanyi agar memperlihatkan kemampuan bernyanyi yang dimilikinya dihadapan teman-temannya.⁸

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan atau mendemonstrasikan apa yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa terkait dengan materi yang diajarkan. Peragaan yang dilakukan oleh guru maupun siswa bertujuan untuk memberikan penjelasan secara lebih jelas melalui demonstrasi, sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

2. Karakteristik dan Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Ada beberapa karakteristik yang harus diperhatikan dalam metode demonstrasi, yaitu :

- a. Dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat memperlihatkan objek kepada siswa secara langsung. Sehingga siswa dapat belajar secara langsung materi yang sedang dibahas.
- b. Proses peniruan dengan menggunakan metode demonstrasi serta guru dapat menjelaskan materi sekaligus menunjukkan proses tertentu kepada semua siswanya.

⁸ Afif Parnawi, dkk, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”: *Journal On Education*, Vol. 05, No. 02, 2023, hlm. 4607. DOI : <http://jonedu.org/index.php/joe>

- c. Alat bantu yang digunakan, yaitu dengan menggunakan alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.
- d. Tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa berpartisipasi secara aktif, maksudnya dengan metode demonstrasi, tempat yang digunakan juga harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena pemilihan tempat yang sesuai juga akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Dapat dilakukan oleh seorang guru atau siswa, dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini dapat dilakukan oleh guru bersama dengan siswa.⁹

Menurut Abdul Majid, sebagaimana yang dikutip oleh Hendri Wira Nur Alam, langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi yakni :

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode demonstrasi, yaitu:

- 1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.

⁹ Resa Evandari Analina, “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PAI dengan Materi Sholat”: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 04, No. 01:210, 2010, hlm. 32-38. DOI : <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.33>

- 2) Guru menyiapkan garis besar dari langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - 3) Melakukan uji coba demonstrasi
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Langkah pembukaan

Sebelum kegiatan demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a) Mengatur tempat duduk yang sesuai agar seluruh siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - b) Menyampaikan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - c) Menyampaikan tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa agar berpikir, misalnya melalui beberapa pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa agar tertarik untuk memerhatikan kegiatan demonstrasi.
 - b) Menciptakan suasana yang menyenangkan kepada siswa dengan menghindari dari suasana yang menegangkan.¹⁰

¹⁰ Hendri Wira Nur Alam, "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi": *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 34-35. DOI : <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.176>

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, maka proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan beberapa tugas tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui dan meyakinkan apakah siswa sudah paham atau tidak terhadap proses demonstrasi yang telah dilaksanakan. Selain telah memberikan beberapa tugas yang relevan, guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹¹

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai salah satu metode dalam pembelajaran, metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya :

- a. Setiap siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dan memperoleh pengalaman secara langsung serta mampu mengembangkan keahliannya.
- b. Proses belajar memotivasi siswa agar lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.¹²
- d. Dengan cara mengamati secara langsung para siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 199.

¹² Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 73.

demikian para siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.¹³

- e. Proses pemahaman siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diterangkan oleh guru selama pelajaran berlangsung.¹⁴
- f. Pelajaran yang diberikan oleh guru tidak membosankan dan lebih tahan lama. Dalam penerapan suatu demonstrasi, para siswa tidak hanya mendengar uraian yang dijelaskan oleh guru saja, tetapi juga memperhatikannya bahkan turut serta dalam pelaksanaan demonstrasi.¹⁵
- g. Mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga guru menjelaskan secara lisan agar tidak menimbulkan salah faham atau salah tafsir dari para siswa tentang suatu proses. Penerapan demonstrasi yang dilakukan melalui penjelasan dengan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.

Adapun kelemahan dari pelaksanaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, yakni :

- a. Dalam tahap persiapan dan pelaksanaan, diperlukan persiapan-persiapan yang lebih matang dan teliti, dalam hal ini jika ada kekurangan dalam

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 199.

¹⁴ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 83.

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 169.

persiapan akan mengakibatkan proses demonstrasi menjadi gagal, serta dalam pelaksanaannya diperlukan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.¹⁶

- b. Dalam pelaksanaannya, biasanya membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c. Apabila tidak didukung dengan peralatan dan perlengkapan yang memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka metode ini kurang efektif untuk digunakan.
- d. Metode ini sulit dilaksanakan apabila siswa belum matang untuk mengadakan percobaan atau mendemonstrasikannya, sehingga penggunaan metode demonstrasi dikhawatirkan akan menghambat jalannya pembelajaran.¹⁷
- e. Pelaksanaan dan persiapan yang kurang teliti akan menyebabkan siswa kurang fokus dalam melihat suatu tindakan, proses, atau prosedur yang didemonstrasikan, sehingga tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitu juga dengan penggunaan metode demonstrasi yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran.¹⁸

¹⁶ Hendri Wira Nur Alam “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi”: *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 34. Lihat link: DOI : <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.176>

¹⁷ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004) hlm. 124.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 208.

Tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk menunjukkan peristiwa yang terjadi sesuai dengan materi pembelajaran, cara pencapaian dan bagaimana siswa dapat memahami materi di kelas dengan mudah.¹⁹ Penjelasan ini hampir senada sebagaimana dikemukakan Roestiyah, tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah agar siswa memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu.²⁰ Lebih lanjut Pupuh Fathurrahman mengomentari bahwa tujuan utama metode demonstrasi adalah untuk menunjukkan proses terjadinya kegiatan dan memperjelas pemahaman konsep.²¹

Berdasarkan penjelasan dan paparan beberapa tokoh dari kutipan di atas, dapat dimengerti bahwa tujuan dari metode demonstrasi secara umum adalah untuk menghilangkan verbalisme dalam materi pelajaran, sehingga siswa akan semakin mengerti, memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah dipelajarinya.

Adapun manfaat dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran yaitu :

- a. Dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain siswa dapat belajar dengan baik, guru juga lebih mudah memberikan contoh kegiatan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 211.

²⁰ Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 83.

²¹ Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 62.

- b. Membantu siswa dalam memahami jalannya suatu proses atau cara kerja suatu benda melalui pengamatan yang nyata (konkrit).²²
- c. Siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses dalam mengatur sesuatu, proses dalam membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat apakah sesuatu itu benar atau tidak.²³
- d. Perhatian siswa lebih fokus kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga siswa dapat menanggapi hal-hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.
- e. Perhatian siswa lebih mudah diarahkan pada proses belajar, dan tidak tertuju pada orang lain, metode demonstrasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan keterangan dari guru. Siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya, siswa turut aktif melakukan demonstrasi, maka siswa akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan

²² Ari Wulandari dan Pudjawan, "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus": *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 02, No 03, 2019, hlm 292. DOI : <https://doi.org/10.23887/jipppg.v2i3.15716>

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 90.

dan keterampilan, sehingga siswa akan mudah menjawab pertanyaan pada waktu mengamati proses demonstrasi.²⁴

Kesimpulannya, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terstruktur dan efektif. Guru perlu memperagakan materi secara langsung, seperti bacaan doa, gerakan shalat, atau tata cara berwudhu, serta melibatkan siswa dalam praktik secara bergiliran untuk memperkuat pemahaman mereka. Penjelasan yang jelas dan terperinci dari setiap langkah atau bacaan sangat penting agar siswa dapat memahami maksud dari setiap tindakan yang diberikan guru. Selain itu, pemberian umpan balik dan koreksi setelah demonstrasi sangat diperlukan untuk memastikan siswa memahami dan melakukan dengan benar. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam menguasai materi PAI, terutama dalam menghafal doa-doa dan menjalankan ibadah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kemampuan Menghafal

Dalam pembicaraan kemampuan menghafal tentu tidak terlepas dari pemahaman yang wajib dimengerti secara tepat, supaya tidak terdapat kesalahan pemahaman para pembaca, untuk Peneliti mencoba memberi penjelasan tentang kemampuan pemahaman dimaksud sebagai berikut:

²⁴ JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 30.

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti “sanggup melakukan sesuatu”.²⁵ Miftah Thoha menjelaskan bahwa kemampuan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan.²⁶ Kemampuan juga merupakan potensi yang ada dalam masing-masing individu, artinya pada tatanan realistis potensi akan terus berkembang jika dilakukan melalui latihan-latihan serta usaha-usaha belajar.

Dalam kaitan ini, Woodworth dan Marquis sebagaimana yang dikutip oleh Suryabrata, memberikan penjelasan terkait definisi *ability* (kemampuan) pada tiga arti, yaitu :

- a. *Achievement*, yang merupakan potensial *ability*, yang artinya dapat diukur secara langsung dengan alat bantu dan test tertentu.
- b. *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang artinya dapat diukur secara tidak langsung dengan cara pengukuran terhadap keahlian individu, dimana keahlian tersebut berkembang dengan latihan yang intensif dan pengalaman.

²⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 308.

²⁶ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 445.

- c. *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan menggunakan tes khusus.²⁷

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat dimengerti bahwa kemampuan merupakan kesanggupan yang dilakukan melalui potensi yang dimiliki oleh setiap individu sejak ia lahir untuk melakukan sesuatu, namun dalam proses untuk mendapatkannya diperlukan banyak latihan serta pengalaman.

Sedangkan menghafal dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), disebutkan kata “*hafal*” memiliki arti telah masuk dalam ingatan, serta dapat menghafal dan mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku dan yang lain-lain). Lebih lanjut kata menghafal diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha yang meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat.²⁸ Menghafal juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan untuk menyerap informasi ke dalam otak sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang.²⁹

Lebih rinci lagi bahwa kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Hal ini jika dipahami secara lebih mendalam, akan membawa seseorang pada

²⁷ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 161.

²⁸ Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an”: *Tahdzib Al-Akhlaq. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 98. DOI : <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>

²⁹ Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 11.

psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.³⁰

Secara istilah, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, yakni :

- a. Baharuddin mengungkapkan, menghafal adalah menanamkan asosiasi kedalam jiwa.³¹
- b. Kemudian Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.³²
- c. Selanjutnya Zuhairini dan Ghofir mengartikan istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.³³

Dari beberapa definisi di atas, dapat Peneliti simpulkan bahwa menghafal adalah proses mempelajari dan menyimpan informasi, data, fakta, atau materi tertentu dalam ingatan seseorang dengan tujuan agar informasi tersebut dapat diingat dan diakses kembali di masa mendatang. Jadi kemampuan menghafal disini adalah kesanggupan setiap individu secara efektif untuk mempelajari, mengingat, dan

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005), Cet. 22, hlm. 63.

³¹ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 113.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44.

³³ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM. Press, 2004) hlm. 76.

menyimpan informasi atau materi dalam ingatannya sehingga dapat diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

2. Prinsip-Prinsip dalam Menghafal pada Anak Usia Sekolah Dasar

Keterkaitan pembahasan prinsip dalam menghafal, disini Zakiyah Drajat mengemukakan beberapa poin yang perlu diperhatikan dalam menghafal, yakni sebagaimana berikut:

- a. Materi yang hendak dihafalkan seharusnya diusahakan agar dipahami terlebih dahulu dengan benar oleh siswa.
- b. Materi hafalan hendaknya dilakukan berulang kali hingga melekat.
- c. Materi yang telah dihafal hendaknya dapat digunakan dalam keadaan kapanpun.
- d. *Active recall* hendaknya dilaksanakan secara rutin. Untuk penyampaian jenis bahan hafalan, guru biasanya membuat evaluasi yang berupa pemberian tugas atau tanya jawab.³⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal pada Anak Usia Sekolah Dasar

- a. Menyuarakan, yaitu proses menghafal dilakukan dengan cara mengeraskan suara bacaan yang dihafal. Dengan mengeraskan suara bacaan yang dihafal maka siswa akan lebih mudah mengingat materi yang dihafalkan.

³⁵ Zakiyah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet II, hlm. 264.

- b. Pembagian waktu. Proses menghafal memerlukan pembagian waktu yang tepat, sehingga materi yang akan dihafal lebih mudah untuk diingat. Waktu yang digunakan seharusnya berkesinambungan dan dilakukan secara intens.
- c. Penggunaan strategi yang tepat. Pemilihan strategi yang sangat tepat sangat menentukan terhadap berhasil atau tidaknya proses menghafal. Pemilihan strategi juga harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang sedang berlangsung.³⁶

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor yang juga berpengaruh pada kemampuan menghafal siswa yakni :

- a. Sifat seseorang, misalnya saja dilihat dari karakternya apakah dia seseorang yang rajin atau malas, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya.
- b. Alam sekitar, yaitu kondisi lingkungan sekitar ataupun kondisi tempat seseorang menghafal.
- c. Keadaan jasmani.
- d. Keadaan rohani.
- e. Usia seseorang saat menghafal.³⁷

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), cet VIII, hlm. 45.

³⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 26.

C. Shalat

1. Pengertian Shalat

Shalat secara *lughawi* (bahasa) berasal dari bahasa arab yaitu *shalla-yushalli shalaatan* (صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً), yang mengandung arti (الدعاء) doa atau pujian.³⁸ Pengertian shalat dari segi bahasa tersebut terdapat dalam firman Allah yaitu Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 103 :

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”³⁹

Kata *shalli* (صَلَّى) pada ayat di atas memiliki arti berdoalah, bukan shalatlah. Demikian pula dengan *shalaataka* (صَلَاتِكَ), bukan berarti shalatmu, namun doamu. Shalat secara *lughawi* (bahasa) juga memiliki makna pujian atau sanjungan. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 56 yaitu :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”⁴⁰

³⁸ Sitti Maryam, “Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)”: *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 109. DOI : <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/38>

³⁹ Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyu'*, (Jakarta: WahyuMedia, 2008), cet VIII, hlm. 45.

⁴⁰ Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat...*, hlm. 46.

Ibnu Katsir dalam tafsirnya *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim* menjelaskan, shalat yang Allah maksud pada ayat di atas berarti sanjungan dan pujian yang baik kepada rasul-Nya, yakni Nabi Muhammad Saw. Sedangkan shalat bagi malaikat dan orang-orang yang beriman berarti doa mohon berkah. Pengertian ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 157 :⁴¹

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “Mereka itulah yang mendapa keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Shalat secara *istilah* dalam syari'at Islam menurut Imam Ar-Rofi'ie sebagaimana yang telah dikutip oleh Sitti Maryam adalah ibadah shalat yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat serta rukun-rukun yang telah ditentukan.⁴² Sedangkan menurut para ahli *tasawuf*, shalat merupakan upaya untuk menghadapkan hati kepada Allah Swt hingga memunculkan rasa takut dan tunduk kepada-Nya, serta menumbuhkan kesadaran akan keagungan dan kebesaran-Nya, serta kesempurnaan kekuasaan-Nya.⁴³

⁴¹ Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyu'*, (Jakarta: WahyuMedia, 2008), cet VIII, hlm. 47.

⁴² Sitti Maryam, “Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)”: *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 109. DOI : <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/38>

⁴³ Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat...*, hlm. 47.

Shalat adalah perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam yang sudah baligh. Shalat memiliki kedudukan yang tinggi disisi Allah, shalat merupakan hubungan vertikal antara manusia dengan Allah Swt.⁴⁴

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat Peneliti simpulkan bahwa shalat merupakan ibadah mahdaniyah yang hukumnya *fardhu 'ain*. Shalat merupakan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam disertai dengan syarat-syarat serta rukun-rukun yang telah ditentukan oleh *syara'*. Shalat juga merupakan sebuah penyerahan diri seorang hamba kepada Allah dalam rangka memohon ridha dan ampunan-Nya.

2. Dasar Hukum Ibadah Shalat

Para ulama telah sepakat bahwasannya shalat adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap orang Islam yang telah baligh. Hukumnya adalah *fardhu 'ain*.⁴⁵ Shalat yang diwajibkan bagi setiap orang yang sudah baligh atau dewasa dan berakal ialah lima waktu dalam sehari semalam.⁴⁶ Maka barang siapa yang melaksanakan shalat lima waktu dengan baik Allah menjanjikan surga untuknya, dan barangsiapa yang meninggalkannya, maka Allah akan memasukkannya kedalam neraka.

⁴⁴ Sitti Maryam, "Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)": *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 109. DOI : <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/38>

⁴⁵ Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyu'*, (Jakarta: WahyuMedia, 2008), cet VIII, hlm. 48.

⁴⁶ Musthafa Kamal Pasha, *Fiqh Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003), hlm. 36.

Adapun dasar-dasar kewajiban ibadah shalat yang diperintahkan kepada manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an, antara lain:

- a. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.”*

- b. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”*

- c. Terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : *“Apabila kamu telah menyelesaikan shalat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah shalat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya shalat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.”*

- d. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : *“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

e. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 238

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya : “Peliharalah semua shalat (fardhu) dan shalat Wustha. Berdirilah karena Allah (dalam shalat) dengan khusyuk.”

Selain dari dalil-dalil diatas, kewajiban shalat juga terdapat dalam hadits yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw, diantaranya :

a. Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, dan Muslim

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ , وَحَجِّ الْبَيْتِ , وَصَوْمِ رَمَضَانَ . (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khaththab Radhiyallahu anhuma berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun atas lima perkara. 1) Persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasul Allah, 2) mendirikan shalat, 3) mengeluarkan zakat, 4) melaksanakan ibadah haji, dan 5) berpuasa Ramadhan.”

b. Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Ya’la dan Dailami

عُرِيَ الْإِسْلَامَ وَقَوَاعِدُ الدِّينِ ثَلَاثَةً عَلَيْهِنَّ أُسِّسَ الْإِسْلَامُ مَنْ تَرَكَ وَاحِدَةً مِنْهُنَّ وَهُوَ كَافِرٌ حَلَالُ الدَّمِّ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ وَصَوْمُ رَمَضَانَ . (رواه أبو يعلى والديلمي)

Artinya : “Ikatan Islam dan kaidah (sendi) agama ada tiga: di atasnya didirikan Islam, siapa yang meninggalkan salah satunya maka ia telah kafir dan halal darahnya: Mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah, Shalat fardhu, dan puasa Ramadhan.”

c. Hadits yang diriwayatkan oleh Ash-habus Sunan

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ . (رواه أصحاب السنن)

Artinya : *“Sesungguhnya yang pertama kali dihisab pada diri hamba pada hari kiamat dari amalannya adalah shalatnya. Bila baik shalatnya maka ia telah lulus dan beruntung, dan bila rusak shalatnya maka ia kecewa dan rugi.”*

3. Doa-Doa dalam Shalat

Doa-doa dalam shalat merupakan bagian yang sangat penting dalam ibadah shalat. Ada beberapa doa yang dibaca atau diucapkan oleh seorang Muslim dalam shalat. Berikut ini adalah doa dan lafadz yang harus dibaca atau dilafadzkan dalam shalat mulai dari awal hingga akhir sebagaimana yang harus diucapkan dalam rukun yang tiga belas, sebagaimana yang telah disimpulkan oleh para ulama. Adapun rukun shalat yang tiga belas adalah sebagai berikut :

a. Niat

1) Niat shalat Subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : *“Sengaja aku shalat fardhu subuh dua raka’at menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”*

2) Niat shalat Dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : *“Sengaja aku shalat fardhu dzuhur empat raka’at menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”*

3) Niat shalat ‘Ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : *“Sengaja aku shalat fardhu ‘ashar empat raka’at menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”*

4) Niat shalat Maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku shalat fardhu maghrib tiga raka’at menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”

5) Niat shalat ‘Isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Sengaja aku shalat fardhu ‘isya empat raka’at menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”

- b. Berdiri sempurna bagi yang mampu
- c. Takbiratul ihram, yaitu mengangkat ke dua tangan diatas pundak sampai daun telinga serta melafalkan doa : اللَّهُ أَكْبَرُ

Setelah takbiratul ihram dilanjutkan membaca doa iftitah.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. أَنِي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مَسْلَمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

d. Membaca surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

- e. Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, kedua tangan memegang lutut dan menekannya. Antara punggung dan kepala hendaknya rata. Mata tertuju ketempat sujud dengan melafalkan doa : **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ** ۖ
- f. I'tidal, yaitu bangkit dari rukuk dengan mengangkat tangan dan kembali tegak lurus sambil melafalkan doa **سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ**. Dan dilanjutkan melafalkan do'a :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

- g. Sujud, yaitu menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir. Pada waktu sujud, dahi, hidung, dan kedua telapak tangan diletakkan sejajar pada tempat sujud. Kedua lutut dan seluruh ujung jari kaki diletakkan dibelakang untuk menopang tubuh sambil melafalkan doa :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

- h. Duduk diantara dua sujud, yaitu duduk dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak. Jari kaki kanan menekan kelantai sambil melafalkan doa :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

- i. Duduk tahiyat akhir, yaitu duduk dengan cara telapak kaki kiri dijulurkan di bawah kaki kanan dan mengarah kebelakang. Telapak kaki kanan tegak serta jari-jari kaki menekan ke lantai.

- j. Membaca tasyahud akhir pada duduk tahiyat akhir, saat duduk tasyahud akhir melafalkan doa tasyahud dan shalawat Nabi :

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

- k. Membaca shalawat kepada Nabi pada duduk tahiyat akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ عَلِيٍّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ وَعَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

- l. Membaca salam yang pertama pada tahiyat akhir

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

- m. Tertib (berurutan).

Adapun rukun shalat yang 13 dibagi kepada 3 yaitu :

- a. Yang berkaitan dengan *qalbiyah*

Rukun shalat yang berkaitan dengan qalbiyah ada 1 yaitu niat.

- b. Yang berkaitan dengan *qauliyah*

Rukun shalat yang berkaitan dengan qauliyah ada 5 yaitu :

- 1) Mengucapkan takbiratul ihram
- 2) Membaca surah Al-Fatihah

- 3) Membaca tasyahud pada duduk tahiyat akhir
- 4) Membaca shalawat kepada Nabi pada duduk tahiyat akhir
- 5) Mengucapkan salam yang pertama pada duduk tahiyat akhir.

c. Yang berkaitan dengan *fi'liyah*

Rukun shalat yang berkaitan dengan *fi'liyah* ada 7, yaitu :

- 1) Mengangkat tangan ketika takbiratul uhrum
- 2) Ruku'
- 3) I'tidal
- 4) Sujud
- 5) Duduk antara dua sujud
- 6) Duduk tahiyat akhir
- 7) Memalingkan wajah kekanan yang pertama ketika salam

Dalam rukun shalat 13, wajib adanya *tuma'ninah* dalam shalat, dan jika seseorang melakukan shalat tidak disertai dengan *tuma'ninah*, maka shalat yang dilakukan tidak sah. *Tuma'ninah* adalah menyempurnakan gerakan pada posisi tertentu seukuran bacaan *Subhanallah*. Adapun tempat-tempat *tuma'ninah* tersebut ada 4 yaitu : 1) pada saat ruku', 2) pada saat I'tidal, 3) pada saat sujud, 4) pada saat duduk diantara dua sujud. Nabi Muhammad Saw pernah menegur seorang sahabat yang sedang shalat setelah ia salam, maka Nabi menyuruhnya untuk mengulangi lagi

shalatnya sampai beberapa kali. Hal ini sesuai sabda Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh An-Nasai disebutkan dari Rifa'ah bin Raafi', ia berkata :

كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمُقُهُ فِي صَلَاتِهِ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ ثُمَّ قَالَ لَهُ: اِرْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. فَرَجَعَ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ ثُمَّ قَالَ: اِرْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ. حَتَّى كَانَ عِنْدَ الثَّالِثَةِ أَوْ الرَّابِعَةِ فَقَالَ: وَالَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ لَقَدْ جَهَدْتُ وَحَرَصْتُ فَأَرَانِي وَعَلِمَنِي. قَالَ: إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تُصَلِّيَ فَتَوَضَّأْ فَأَحْسَنْ وَضُوءَكَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ اِرْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ فَإِمَّا تُسْجِدُ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ اِرْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ قَاعِدًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ اِرْفَعْ فَإِذَا أَمَمْتَ صَلَاتَكَ عَلَى هَذَا فَقَدْ تَمَّتْ وَمَا انْتَقَصَتْ مِنْ هَذَا فَإِمَّا تَنْتَقِصُهُ مِنْ صَلَاتِكَ.

Artinya : “Aku pernah bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam duduk-duduk di masjid, maka ada seseorang yang masuk dan mengerjakan shalat dua rakaat, kemudian ia datang dan mengucapkan salam pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memerhatikan terus shalatnya, kemudian beliau menjawab salam. Lantas beliau berkata, “Ulangilah shalatmu karena sesungguhnya engkau belum shalat.” Lantas ia kembali kemudian mengulangi shalat, kemudian ia datang dan mengucapkan salam kembali kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab salamnya, kemudian beliau bersabda, “Ulangilah shalatmu karena sesungguhnya engkau belum shalat.” Sampai seperti itu terulang hingga ketiga atau keempat kalinya. Orang yang jelek shalatnya pun mengatakan pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Demi yang menurunkan kitab kepadamu, aku sudah sungguh-sungguh dan semangat dalam menjalankan shalat, engkau sudah melihatku, maka sudahlah ajarilah aku.” Beliau pun bersabda, “Jika engkau ingin menjalankan shalat, berwudhulah dan perbagus wudhumu, lalu hadaplah kiblat, kemudian bertakbirlah, lalu bacalah surah. Kemudian rukuklah sampai

thumakninah ketika rukuk. Kemudian bangkitlah dari rukuk sampai lurus berdiri. Kemudian sujudlah sampai thumakninah ketika sujud. Kemudian bangkitlah dari sujud sampai thumakninah ketika duduk. Kemudian sujudlah kembali sampai thumakninah ketika sujud, lalu bangkitlah. Jika engkau telah menyempurnakan shalatmu seperti ini, maka sudah sempurna shalatmu. Apa saja yang engkau kurang dari ini, maka berarti telah kurang dalam shalatmu.”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas ini pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946.¹ Lebih lanjut penjelasan tentang PTK secara prinsipil juga disampaikan oleh Suyanto, sebagaimana yang telah dikuti oleh Miss Amane Hiya. Ia memberikan penjelasan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan beberapa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.² Lebih lanjut Carr & Kemmis mengemukakan secara lebih luas tentang penelitian tindakan kelas. Ia menjelaskan bahwa *Classroom Action Research* adalah : “*action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participant (teacher, student or principals, for exemple) in social (including educational) situations in order to improve the*

¹ Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2012), hlm. 5.

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

rationality and justice of (1) their own social or educational practice, (2) their understanding of these practices, and (3) the situations (and institutional) in which the practice are carried out."³ Terjemahannya: (Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan reflektif diri yang dilakukan oleh peserta (guru, siswa, atau kepala sekolah, misalnya) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari (1) praktik sosial atau pendidikan mereka sendiri, (2) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (3) situasi (dan institusi) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.)

Dari pandangan di atas dapat dipaparkan beberapa kata kunci berkenaan dengan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk inkuiri (penyelidikan) yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang terjadi yaitu guru, murid, atau kepala sekolah.
3. Dilakukan pada latar pendidikan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik pendidikan.

Parsons dan brown menyatakan penelitian tindakan memungkinkan guru untuk mempelajari kelas mereka sendirimisalnya metode instruksional mereka sendiri, siswa mereka sendiri, dan penilaian mereka sendiri-agar memahami mereka

³ Stephen Kemmis, & Richard McTaggart, *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. In P. Reason & H. Bradbury (Eds.), *Handbook of action research: Participative inquiry and practice*, (Singapore: Business Media, 2000), page. 593-607.

dan untuk dapat meningkatkan kualitas atau keefektifannya. Ini berfokus secara khusus pada karakteristik unik dari populasi dimana praktik dikerjakan atau dengan siapa beberapa tindakan diambil, hal ini mengakibatkan peningkatan utilitas dan efektivitas praktisi.

Ciri yang khas menggunakan PTK ini adalah penelitian yang menguatkan teori dan pemecahan masalah pembelajaran. Akan tetapi, penelitian tindakan kelas lebih mengedepankan kreasi guru untuk memberikan jalan pemecahan masalah belajar. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung memberikan tindakan kuratif (perbaikan) atas masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Dari berbagai penjelasan tersebut, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian, pada dasarnya merupakan strategi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menguji hipotesa. Desain penelitian

dirancang sejalan dengan hipotesis yang dirumuskan. Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴

Menurut Saur Tampubolon, target keberhasilan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) adalah ketika hasil penelitian menunjukkan ketuntasan secara klasikal minimal 75% telah mencapai kompetensi dasar dari materi yang dipilih dalam perencanaan tindakan.⁵ Oleh karena itu, Peneliti menetapkan target atau kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu ketika ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kognitif secara klasikal telah mencapai 85% dari jumlah siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kalaboratif dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. Dalam pelaksanaanya, Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin. Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam PTK yakni diantaranya: 1) Model Kurt Lewin, 2) Model John Elliot, 3) Model Kemmis dan MC. Taggart, 4) Model Dave Ebbutt.⁶ Namun diantara beberapa model PTK tersebut, yang paling populer dan sering digunakan adalah model Kurt Lewin.

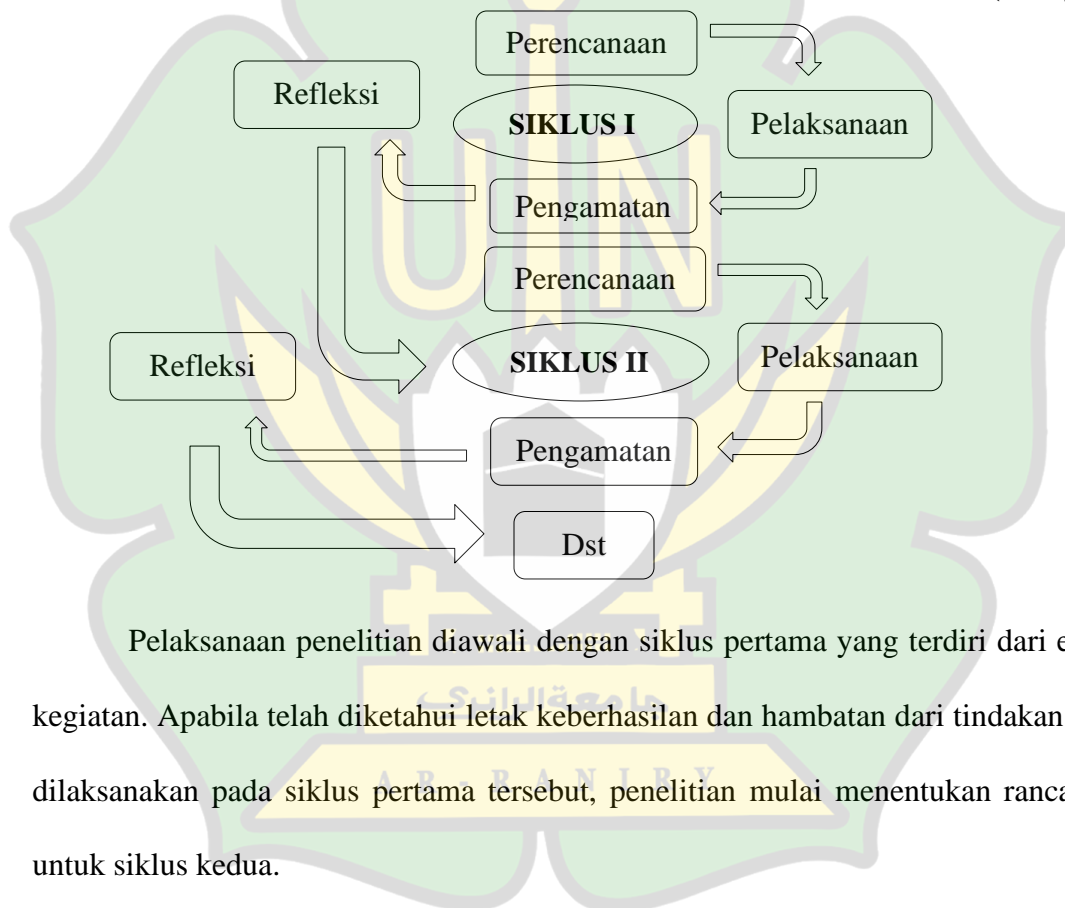
⁴ Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 292.

⁵ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 25.

⁶ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 15.

Adapun tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart ada 4 tahap, yakni: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (1946)⁷



Pelaksanaan penelitian diawali dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, penelitian mulai menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan siklus kedua dapat dilakukan melalui kegiatan yang sama dengan siklus pertama, hal ini dilakukan untuk kesuksesan, atau menguatkan hasil yang

⁷ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), hlm. 6.

diperoleh pada siklus pertama. Di samping itu juga pada umumnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Apabila siklus kedua selesai dilaksanakan dan peneliti merasa belum puas, maka peneliti bisa melanjutkan dengan siklus selanjutnya, cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu, tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus dilakukan. Banyak siklus yang dilakukan tergantung dari kepuasan peneliti.⁸

Berdasarkan desain siklus penelitian tindakan kelas di atas, maka rancangan penelitian yang dapat peneliti susun sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan menyusun perencanaan, peneliti menentukan rencana atau tindakan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki, serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa melalui perubahan perilaku dan sikap dengan berbagai solusi.

Adapun perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru pengamat yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.

⁸ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan LP3UM, 2009), hlm. 24.

- 2) Memilih kelas II-C di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar sebagai subjek penelitian.
- 3) Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu mengenai doa-doa shalat.
- 4) Menyusun modul pembelajaran untuk materi doa-doa shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi, lembar observasi kemampuan menghafal siswa dan soal tes (*pre-test dan post-test*)

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan atau perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.⁹ Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah peneliti yang mengelola pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru/peneliti dalam proses pelaksanaan tindakan meliputi :

- 1) Guru/peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 98.

- 2) Melakukan penilaian hasil belajar siswa pada siklus pertama dengan memberikan tes.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi (pengamatan) adalah cara untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mengamati setiap peristiwa yang terjadi. Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Pengamat melakukan pengamatan dengan mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses belajar mengajar. Peneliti dapat mencatat berbagai kelemahan serta kekuatan dalam pelaksanaan tindakan yang dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat ditinjau kembali saat melakukan refleksi untuk pelaksanaan siklus lanjutan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi atau pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru pengamat melakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas guru pelaksanaan tindakan (peneliti) dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi khusus untuk kegiatan guru dan siswa.
- 2) Mengamati kendala-kendala dan situasi pada saat siswa belajar dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan, mengkaji ulang dan mengemukakan kembali apa yang telah terjadi pada siklus I sehingga dapat

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2000), hlm. 56.

disempurnakan pada siklus selanjutnya.¹¹ Pada tahap refleksi guru pelaksana tindakan (peneliti) bersama guru pengamat (guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar) mempertimbangkan, mengkaji dan menentukan aspek mana saja yang perlu diperbaiki dan ditambah pada siklus berikutnya serta aspek mana saja yang harus dipertahankan.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada siklus I kemudian didapatkan beberapa hal yang masih ahrus dilakukan perbaikan sehingga perlu dilakukan tahapan perbaikan lanjutan pada siklus II. Adapun tahapan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang akan peneliti lakukan pada tahap ini merupakan perbaikan dari perencanaan tindakan pada siklus I. Adapun langkah-langkah perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan memperbaiki kembali perencanaan tindakan sebagai perbaikan dari kekurangan terhadap permasalahan yang didapat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Menyusun kembali modul ajar sesuai materi pembelajaran dengan memperhatikan aspek apa saja yang menjadi fokus perbaikan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I.

¹¹ Rustiyasro dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020), hlm. 41.

3) Mempersiapkan instrument penilaian, yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan menghafal siswa dan soal tes (*pre-test dan post-test*).

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru pelaksana tindakan (peneliti) melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan perbaikan pada perencanaan tindakan yang telah dirancang kembali sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi (*Observing*)

Pada kegiatan observasi (pengamatan), guru pengamat (guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar), mengamati kegiatan guru pelaksana tindakan (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru serta lembar observasi kegiatan siswa dan memperhatikan beberapa aspek yang harus diperbaiki oleh peneliti sesuai hasil refleksi pada kegiatan siklus I.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus II ini, guru pelaksana tindakan (peneliti) bersama dengan guru pengamat (guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar) bekerja sama melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II serta membandingkannya terhadap hasil tindakan pada siklus I.

Apabila hasil refleksi menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara menyeluruh belum mencapai target keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu 85% dari jumlah siswa, maka tindakan harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya (siklus III dan seterusnya) dengan tahapan yang sama serta melakukan perbaikan sesuai hasil refleksi pada siklus II. Banyaknya siklus dalam suatu penelitian tindakan kelas (PTK) tergantung dengan tercapainya indikator keberhasilan sesuai yang diharapkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini bertempat di sekolah SD Negeri Cot Meuraja, Jln Bandara Sultan Iskandar Muda, Km 14,5, Cot karieng, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 November 2024 dan 20 November 2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas II-C di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian atau

kegiatan tertentu. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan Peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian adalah angket, *check-list* atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.¹² Menurut Gulo sebagaimana yang telah dikutip oleh Thalha Alhamid, instrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman documenter sesuai dengan metode yang digunakan.

Dalam sebuah penelitian, diperlukan data-data yang faktual, dan data-data tersebut hanya dapat diperoleh dengan menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Menurut Morris sebagaimana yang telah dikutip oleh Hasyim Hasanah, mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan

¹² Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Aosiasi Merek, Loyalitas Merek terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek"POO" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri" : *Jurnal NUSAMBA*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 16. DOI : <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/296>

instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.¹³

Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, observasi merupakan cara menghimpun informasi (data) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan, yang dilakukan dengan menggunakan indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pencecap serta peraba. Menurut Slameto, observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Adapun observasi dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini (PTK) adalah suatu kegiatan mengamati seluruh pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data terkait dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan tersebut berlangsung.

Dalam melaksanakan observasi pada penelitian ini, guru pengamat (guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar) menggunakan pedoman pada lembar instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan oleh Peneliti. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati aktivitas fiik yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas guru disini digunakan untuk memperoleh data aktivitas

¹³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" : *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No 1, 2016, hlm. 26. DOI : <https://journal.walisongo.ac.id>

guru dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa shalat siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. Lembar observasi aktivitas siswa yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses menghafal doa-doa shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pada penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa

2. Tes

Istilah tes berasal dari bahasa latin “*testum*” yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Istilah ini kemudian dipergunakan dalam lapangan psikologi dan selanjutnya hanya dibatasi sampai metode psikologi, yaitu suatu cara untuk menyelidiki seseorang. Penyelidikan tersebut dilakukan mulai dari pemberian suatu tugas kepada seseorang atau untuk menyelesaikan suatu masalah.¹⁴

Sementara itu menurut Hamid Hasan sebagaimana yang dikutip oleh Aiman Faiz, menjelaskan “tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat terlihat dari konstruksi butir (soal) yang dipergunakan”. Rumusan ini lebih terfokus kepada tes sebagai alat pengumpul data. Memang

¹⁴ Aiman Faiz, “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan” : *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 3, 2022, hlm. 493. DOI: <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>

pengumpulan data bukan hanya ada dalam prosedur penelitian, tetapi juga ada dalam prosedur evaluasi. Dengan kata lain, untuk mengumpulkan data evaluasi, guru memerlukan suatu alat, antara lain tes. Tes dapat berupa pertanyaan. Oleh sebab itu, jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan, dan pola jawaban yang disediakan harus memenuhi suatu perangkat kriteria yang ketat. Demikian pula waktu yang disediakan untuk menjawab soal-soal serta administrasi penyelenggaraan tes diatur secara khusus pula.¹⁵

Dengan demikian, tes pada hakikatnya adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Artinya, fungsi tes adalah sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, teknik tes yang akan digunakan berupa tes tulisan dan tes lisan. Pada tes tulisan, instrument tes yang digunakan adalah lembar tes tulis berupa soal pilihan ganda sesuai dengan materi pelajaran pada siklus I dan siklus II. Lembar tes tersebut diberikan sebelum dan sesudah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Sedangkan tes lisan dilakukan dengan cara menilai hafalan doa-doa shalat siswa pada instrument tes yang telah disiapkan oleh Peneliti.

Tujuan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait pengetahuan atau kemampuan kognitif siswa sebelum dan

¹⁵ Aiman Faiz, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan" : *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 3, 2022, hlm. 493. DOI: <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>

sesudah diterapkannya metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh Peneliti. Sedangkan tes lisan dilakukan guna mengukur atau menilai sejauh mana kemampuan menghafal siswa dalam proses menghafal doa-doa shalat menggunakan metode demonstrasi.

3. Angket

Untuk mengetahui fungsi angket dalam penelitian ini, Peneliti mencoba mengutip pembahasannya dari Suharsimi Arikunto sebagaimana yang telah dikutip oleh Fahreza Ali Fahmi, menjelaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya.¹⁶ Angket merupakan alat yang sangat berguna dalam mengumpulkan data tentang pengalaman, respons siswa dan memberikan gambaran objektif mengenai proses pembelajaran yang sedang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini angket respon siswa berisi beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan metode demonstrasi yang telah dilaksanakan di kelas II-C, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa, pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁶ Fahreza Ali Fahmi, "Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019" : *Jurnal Media Kons*, Vol. 5, No. 2, hlm. 39. DOI : <https://doi.org/10.33061/jm.v5i2.3183>

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Hikmat sebagaimana yang telah dikutip oleh Yoki Apriyanti, menyebutkan bahwa teknik dokumentasi digunakan dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.¹⁸ Secara keseluruhan, dokumen dalam PTK berfungsi untuk memperkaya dan memperkuat analisis data yang diperoleh dari metode lain, memberikan bukti tentang proses pembelajaran, serta membantu guru dalam merencanakan tindakan perbaikan yang lebih baik pada siklus selanjutnya. Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti: arsip-arsip sekolah, foto-foto saat melakukan kegiatan penelitian, serta data-data mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa foto-foto saat berlangsungnya penerapan metode demonstrasi di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar tersebut. Dokumentasi ini juga guna untuk mendapatkan data yang objektif mengenai SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar, letak geografis sekolah, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana, serta kegiatan belajar mengajar dari proses penelitian dan hasil tes.

¹⁸ Yoki Apriyanti, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah" : *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 74. DOI: <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.¹⁹ Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Setelah Peneliti memperoleh data dengan teknik observasi, tes dan angket, selanjutnya adalah Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk mengetahui hasil tersebut, Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data hasil observasi, tes dan angket sebagai berikut:

1. Analisis Observasi Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang dinilai oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh data dari hasil observasi pada pelaksanaan metode demonstrasi untuk meningkatkan

¹⁹ Ahlan Syaeful Millah, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 141.

kemampuan menghafal siswa kelas II SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar, selanjutnya data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase yang dicari
 F = Skor perolehan
 N = Jumlah skor maksimum
 100% = Bilangan konstanta

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 85\%$.

2. Analisis Observasi Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase yang dicari
 F = Skor perolehan
 N = Jumlah skor maksimum
 100% = Bilangan konstanta

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

Adapun indikator keberhasilan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 85\%$.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hasil peningkatan belajar melalui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi doa-doa shalat. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual ialah ketuntasan individu yang menunjukkan nilai tiap-tiap siswa apakah telah mencapai atau melebihi dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maupun lembaga pendidikan yaitu 75. Sedangkan ketuntasan klasikal ini melihat apakah sebagian besar siswa di dalam kelas sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jadi guru menggunakan lembar tes berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

- M = Nilai rata-rata
 ΣX = Jumlah seluruh nilai tes siswa
 N = Jumlah siswa yang mengikuti tes²⁰

- b. Untuk menganalisis nilai ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I dan siklus II Peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar yaitu 75. Adapun kriteria keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi doa-doa shalat di kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar telah mencapai nilai 85% dari 100% jumlah siswa yang terdapat di dalam kelas.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 85.

4. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis angket respon siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase yang dicari
 F = Jumlah jawaban responden
 N = Jumlah skor maksimum

Kemudian hasil analisis data angket respon siswa disesuaikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Konversi Nilai Angket Respon Siswa

Skor	Keterangan
81 – 100%	Respon Sangat Baik
61 – 80%	Respon Baik
41 – 60%	Respon Cukup
21 – 40%	Respon Kurang
0 – 20%	Respon Sangat Kurang

5. Analisis Tes Kemampuan Siswa dalam Menghafal Doa-Doa Shalat

Dalam menganalisis data pengamatan kemampuan menghafal doa-doa shalat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Hasil Tes Hafalan Doa-Doa Shalat

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan secara klasikal mencapai $\geq 85\%$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar



Nama Sekolah	: SD Negeri Cot Meuraja
NPSN	: 10107362
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jln. Bandara Sultan Iskandar Muda, Km 14,5
Desa	: Cot Karieng
Kecamatan	: Blang Bintang
Kabupaten/Kota	: Aceh Besar
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 23373
Email	: sdncotmeuraja.1977@gmail.com

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

a. Visi Sekolah

SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar memiliki visi terwujudnya siswa yang islami, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berkarakter serta peduli lingkungan, berbudaya dan berteknologi.

b. Misi Sekolah

SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Mengembangkan potensi siswa untuk menjadi insan yang beriman, bertaqwa dan menjadi teladan di lingkungan sekitar.
- 3) Membentuk siswa yang cerdas dan berkompotensi
- 4) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.
- 5) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT yang inovasi, kreatif dan efektif.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan sekolah dasar pilihan masyarakat untuk membentuk generasi pelajar yang berkualitas, cerdas dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kemampuan belajar siswa yang kreatif dan inovatif.
- 4) Mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan dan sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.
- 5) Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bakal untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang membantu terlaksananya proses kegiatan pembelajaran dengan baik yang tersedia di SD Negeri Cot Meuraja Aceh besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru/Kantor	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Mushalla	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Lapangan Olahraga	1
8.	Kantin	1
9.	Infocus	6
10	Kamar Mandi	11
11.	Gudang	1
12.	Tempat Parkir	1

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025

Berdasarkan tabel di atas, dari segi sarana dan prasarana SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar memiliki fasilitas yang sudah sangat baik dan dapat mendorong kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan berkualitas dengan memiliki 18 ruang kelas, infocus yang cukup, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushalla, ruang UKS, kantin, lapangan olahraga, tempat parkir, 11 bilik kamar mandi yang terdiri 1 bilik kamar mandi guru, 5 bilik kamar mandi laki-laki, 5 bilik kamar mandi perempuan, dan gudang.

a. Data Guru SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bapak Hariadi, S.Pd selaku operator SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar, jumlah guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar terdiri dari 28 orang. Berikut tabel 4.2 data guru SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar:

Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

No	Nama	Jabatan
1.	Elliyana, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Nurismi, S.Pd	Guru Kelas I/A
3.	Nurbaiti, S.Pd	Guru Kelas I/B
4.	Rusmala Dewi, S.Pd	Guru Kelas II/A
5.	Rika Purnama Sari, S.Pd	Guru Kelas II/B
6.	Mariani, S.Hi	Guru Kelas II/C
7.	Rostinawati, S.Pd	Guru Kelas III/A
8.	Cut Yusmaliyana, A.Ma	Guru Kelas III/B
9.	Nuril Wisda, S.Pd	Guru Kelas III/C
10.	Sarini, S.Pd.I	Guru Kelas IV/A
11.	Dewi Susana, S.Pd	Guru Kelas IV/B
12.	Habibullah, S.Pd	Guru Kelas IV/C
13.	Fahrul Radi Amin, S.Pd	Guru Kelas V/A
14.	Fatimah Zohra, S.Pd	Guru Kelas V/B
15.	Amna Aprilisa, S.Pd	Guru Kelas V/C
16.	Syarifah Ainun Mardiah, S.Pd	Guru Kelas VI/A
17.	Erlinawati, S.Pd	Guru Kelas VI/B
18.	Hurul Husna, S.Pd.I	Guru PAI
19.	Dewi Ismida, S.Pd.I	Guru PAI
20.	Delvita Ariyana, S.Pd.I	Guru PAI
21.	Faridah, S.Pd.I	Guru PAI
22.	Ardiansyah, S.Pd	Guru PJOK
23.	Adi Saputra, S.Pd	Guru PJOK
24.	Samsul Bahri, S.Pd	Guru Kelas
25.	Sri Hartati Nasution, S.Pd	Guru Kelas
26.	Nurfadillah, S.Pd	Guru B. Inggris
27.	Nur Analia, S.Pd	Guru B. Inggris
28.	Hariadi, S.Pd	Operator

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025

b. Data Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Adapun jumlah siswa SD negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025 berjumlah 385 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 185 siswa dan jumlah siswa perempuan berjumlah 200 siswa. Berikut uraian jumlah siswa pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Data Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025

KELAS	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	35	24	59
II	23	42	65
III	36	38	74
IV	34	37	71
V	31	32	63
VI	26	27	53
JUMLAH	185	200	385

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti melakukan penelitian sebanyak dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 November 2024 dan siklus II dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 20 November 2024.

Adapun data hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini setiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian pada Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengawali dengan kegiatan observasi atau pengamatan awal terhadap lokasi penelitian disertai dengan mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. Adapun kegiatan observasi awal ini dilakukan guna mengetahui permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Setelah peneliti menemukan fokus permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tindakan kelas, peneliti kemudian mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat melakukan penelitian seperti mempersiapkan perangkat ajar dan instrument penelitian. Selanjutnya pada hari senin tanggal 11 November 2024, peneliti kembali mengunjungi sekolah untuk menjumpai kepala sekolah yaitu Ibu Elliyana S.Pd., dan Ibu Dewi Ismida S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menyerahkan surat izin penelitian dan menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada modul ajar yang telah peneliti susun pada tahap perencanaan tindakan (*planning*). Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 November 2024 dengan judul materi pembelajaran Shalat, sub materi doa-doa shalat. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini diikuti oleh 24 siswa kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar dan didampingi oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I yang berperan sebagai pengamat. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan metode demonstrasi dalam menghafal doa-doa shalat. Pada proses

pembelajaran ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun rincian dari ketiga kegiatan tersebut dapat peneliti rincikan sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan, guru pelaksana tindakan/peneliti memulai pembelajaran dengan memberi salam, menyapa dan menanyakan keadaan siswa kemudian membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Selanjutnya guru pelaksana tindakan/peneliti mempersiapkan siswa dan mengkondisikan kelas untuk belajar, melakukan presensi, dan kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sub materi doa-doa shalat, melakukan *pre-test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4, membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa bernyanyi tepuk shalat fardhu, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru pelaksana tindakan/peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa terkait sub materi yang akan dipelajari dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 4.4 Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Keterangan
1.	Abyan Akhdan	70	Tidak Tuntas
2.	Alifra Ranza	40	Tidak Tuntas
3.	Bunga Lestari	70	Tidak Tuntas
4.	Delia Amanda	70	Tidak Tuntas
5.	Dinda Nayla Putri	90	Tuntas
6.	Dzeka Qiyan Zahra	60	Tidak Tuntas

7.	Fatin Syahira	20	Tidak Tuntas
8.	Hasna Nabila	70	Tidak Tuntas
9.	Hilya Qanita Rizqia	70	Tidak Tuntas
10.	Izzara Shafiya	60	Tidak Tuntas
11.	Khairul Umam	20	Tidak Tuntas
12.	Khansa Delia	80	Tuntas
13.	Muhammad Alief	60	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Azka Rafasya	50	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Khalid	90	Tuntas
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	70	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Zhafran	40	Tidak Tuntas
18.	Nafisatul Ula	60	Tidak Tuntas
19.	Naura Fajrina	60	Tidak Tuntas
20.	Nazifa Az-Zahra	60	Tidak Tuntas
21.	Naziratul Khiri	70	Tidak Tuntas
22.	Qaila Balqis Farzana	70	Tidak Tuntas
23.	Suci Ramadhani	70	Tidak Tuntas
24.	Zara Ayunda	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1460	
Nilai Rata-rata		60,83	
Persentase Ketuntasan Klasikal		12,5%	

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif awal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait materi doa-doa shalat masih tergolong rendah, berdasarkan data di antara jumlah keseluruhan siswa sebanyak 24 orang namun hanya 3 orang saja yang nilainya sudah melebihi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 75.

Setelah selesai melakukan pre-test, guru pelaksana tindakan/peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti. Tahapan dalam kegiatan inti yaitu guru pelaksana tindakan/peneliti mengarahkan siswa ke dalam kelompok, sebanyak 5 kelompok yang masing-masing anggota dalam tiap kelompok berjumlah

4-5 orang. Selanjutnya guru menampilkan PPT untuk menjelaskan secara singkat terkait materi doa-doa shalat , serta siswa mengajukan pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami. Setelah guru pelaksana tindakan/peneliti menjawab semua pertanyaan siswa, guru pelaksana tindakan/peneliti mulai membagikan lembar teks yang berisikan bacaan doa-doa shalat disertai dengan gambar gerakan shalat yang tepat.

Kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan demonstrasi doa-doa shalat di depan kelas dengan jelas dan yang mencakup bacaan doa-doa shalat disertai dengan gerakan shalat yang benar dan tepat. Setelah selesai mendemonstrasikan semua gerakan shalat disertai dengan doa-doa shalatnya, kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan demonstrasi doa-doa shalat disertai dengan gerakannya dengan benar dan tepat. Selanjutnya guru pelaksana tindakan/peneliti mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan doa-doanya di depan kelas dengan di perhatikan oleh kelompok lain dan hafalan doa-doa shalatnya dinilai langsung oleh guru pelaksana tindakan/peneliti. Setelah semua kelompok selesai mendemonstrasikan doa-doa shalat disertai dengan gerakannya, guru kemudian memberikan penghargaan untuk semua anggota kelompok yang melakukan

demonstrasi. Adapun hasil penilaian hafalan do'a-do'a shalat siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Penilaian Hafalan Doa-doa Shalat Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Doa yang Dinilai	Indikator yang Dinilai			
			Ketepatan Bacaan & Gerakan	Kelancaran Hafalan	Penguasaan Urutan	Pengucapan Huruf
1.	Abyan Akhdan	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	5	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
		2.	Alifra Ranza	Doa Iftitah	3	2
Surah Al-Fatihah	3			3	3	3
Doa Ruku'	3			3	3	3
Doa I'tidal	3			2	2	2
Doa Sujud	3			4	3	3
Doa Duduk Antara Dua Sujud	3			3	3	3
Doa Tasyahud Awal	2			2	2	2
Do'a Tasyahud Akhir	2			2	2	2
Doa Salam	4			4	4	4
3.	Bunga Lestari			Doa Iftitah	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
		4.	Delia Amanda	Doa Iftitah	3	2
Surah Al-Fatihah	3			3	3	2
Doa Ruku'	3			3	3	3

		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	4	4	4	4
5.	Dinda Nayla Putri	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	5	5	5	5
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
6.	Dzeka Qiyah Zahra	Doa Iftitah	3	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	4	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	2
7.	Fatin Syahira	Doa Iftitah	3	2	3	3
		Surah Al-Fatihah	3	3	3	2
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	2	2	2	2
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	3
		Doa Salam	3	3	3	3
8.	Hasna Nabila	Doa Iftitah	5	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5

9.	Hilya Qanita Rizqia	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	2	3	2
		Doa Ruku'	3	3	3	2
		Doa I'tidal	3	3	3	2
		Doa Sujud	3	2	3	2
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
10.	Izzara Shafiya	Doa Iftitah	3	2	3	2
		Surah Al-Fatihah	3	3	2	3
		Doa Ruku'	3	3	3	2
		Doa I'tidal	3	3	3	2
		Doa Sujud	3	2	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
11.	Khairul Umam	Doa Iftitah	3	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	2	3	2
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	4	4	4
12.	Khansa Delia	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	3	3	3	3
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	4	4	4	4
13.	Muhammad Alief	Doa Iftitah	3	3	3	3
		Surah Al-Fatihah	2	2	2	2
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	3	2	3	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2

		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
14.	Muhammad Azka Rafasya	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	3	3	3	3
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	3	2	3	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	3
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
15.	Muhammad Khalid	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	5	5	5	5
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	4	4	4	4
17.	Muhammad Zhafran	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	2	2	2
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	3	3	3	3
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
18.	Nafisatul Ula	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	3	3	3	3

		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	3	2
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	2
		Doa Salam	3	3	3	3
19.	Naura Fajrina	Doa Iftitah	3	2	3	2
		Surah Al-Fatihah	3	2	3	2
		Doa Ruku'	3	2	3	2
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
20.	Nazifa Az-Zahra	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	3	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	2	3	2
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	2	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3
21.	Naziratul Khiri	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	5
22.	Qaila Balqis Farzana	Doa Iftitah	4	5	5	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
23.	Suci Ramadhani	Doa Iftitah	3	3	3	2

		Surah Al-Fatihah	3	3	3	3
		Doa Ruku'	3	3	3	2
		Doa I'tidal	2	2	2	2
		Doa Sujud	3	3	3	2
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	3	2
		Doa Tasyahud Awal	3	3	2	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	2
		Doa Salam	3	3	3	3
24.	Zara Ayunda	Doa Iftitah	2	2	2	2
		Surah Al-Fatihah	4	4	4	4
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	3	3	3	3
		Doa Sujud	3	3	3	3
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	2	2	2	2
		Doa Tasyahud Awal	2	3	2	2
		Do'a Tasyahud Akhir	2	2	2	2
		Doa Salam	3	3	3	3

Adapun penilaian hafalan do'a-do'a shalat siswa tersebut, berdasarkan ketentuan penilaian pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Ketentuan Penilaian Hafalan Shalat Siswa

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5
1.	Ketepatan Bacaan	Doa-doa yang dihafalkan tepat sesuai dengan teks bacaan doa yang diajarkan.	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat
2.	Kelancaran Hafalan	Siswa dapat menghafal doa-doa shalat tanpa terbata-bata atau berhenti terlalu lama.	Sangat Tidak Lancar	Tidak Lancar	Cukup Lancar	Lancar	Sangat Lancar
3.	Penguasaan Urutan Doa	Siswa dapat menghafal urutan doa-doa shalat dengan benar (mulai dari niat hingga salam).	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat

4.	Pengucapan Huruf dan Makharijul Huruf	Siswa mengucapkan huruf dengan benar sesuai kaidah tajwid.	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat
----	---------------------------------------	--	---------------------	--------------	-------------	-------	--------------

Kemudian hasil penilaian hafalan siswa tersebut di rekapitulasi untuk menemukan skor akhirnya. Rekapitulasi penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Akhir Hafalan Doa-Doa Shalat Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skor Akhir
1.	Abyan Akhdan	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
2.	Alifra Ranza	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	3
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	3
3.	Bunga Lestari	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
4.	Delia Amanda	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
5.	Dinda Naila Putri	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
6.	Dzeka Kian Zahra	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
7.	Fatin Syahira	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
8.	Hasna Nabila	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4

		Pengucapan Huruf	4
9.	Hilya Qanita Rizkia	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
10.	Izzara Shafiya	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	2
11.	Khairul Umam	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
12.	Khansa Delia	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
13.	Muhammad Alief	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
14.	Muhammad Azka Rafasya	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	2
15.	Muhammad Khalid	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
17.	Muhammad Zhafran	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
18.	Nafisatul Ula	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	3
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	2
19.	Naura Fajrina	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2
		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
20.	Nazifa Az-Zahra	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	2
		Kelancaran Hafalan	2

		Penguasaan Urutan Do'a	2
		Pengucapan Huruf	2
21.	Naziratul Khiri	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
22.	Qaila Balqis Farzana	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
23.	Suci Ramadhani	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	3
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	2
24.	Zara Ayunda	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	3
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	3

Keterangan:

- a) Skor akhir 5 = Tuntas
- b) Skor akhir 4 = Tuntas
- c) Skor akhir 3 = Tidak Tuntas
- d) Skor akhir 2 = Tidak Tuntas

1) Persentase Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{24} \times 100\%$$

$$P = 33,3\%$$

Dari rekapitulasi skor akhir yang telah dijabarkan pada tabel di atas, dapat kita lihat hanya 8 orang saja yang sudah tuntas atau hanya 8 orang saja yang baru mampu menguasai hafalan doa-doa shalat tersebut. Dan kemudian ketika dicari ketuntasan klasikalnya, hanya menunjukkan di angka 33,3%. Hasil tersebut dapat dimaknai

bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I ini belum berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal harus mencapai 85% sehingga penelitian tindakan kelas dengan metode demonstrasi ini harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada kegiatan penutup, setelah kegiatan inti selesai guru pelaksana tindakan/peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan evaluasi dengan membagikan *post-test* (hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8), guru memberikan tugas kepada siswa yaitu untuk menghafal kembali doa-doa shalat bagi siswa yang belum terlalu hafal, kemudian guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan serta mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan membaca doa penutup majelis kemudian di akhiri dengan salam.

Tabel 4.8 Nilai *Post-Test* Siswa Kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test	Keterangan
1.	Abyan Akhdan	90	Tuntas
2.	Alifra Ranza	80	Tuntas
3.	Bunga Lestari	80	Tuntas
4.	Delia Amanda	80	Tuntas
5.	Dinda Nayla Putri	100	Tuntas
6.	Dzeka Qiyah Zahra	80	Tuntas
7.	Fatin Syahira	60	Tidak Tuntas
8.	Hasna Nabila	80	Tuntas
9.	Hilya Qanita Rizqia	70	Tidak Tuntas
10.	Izzara Shafiya	90	Tuntas
11.	Khairul Umam	80	Tuntas
12.	Khansa Delia	80	Tuntas

13.	Muhammad Alief	80	Tuntas
14.	Muhammad Azka Rafasya	80	Tuntas
15.	Muhammad Khalid	80	Tuntas
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	90	Tuntas
17.	Muhammad Zhafran	60	Tidak Tuntas
18.	Nafisatul Ula	80	Tuntas
19.	Naura Fajrina	90	Tuntas
20.	Nazifa Az-Zahra	80	Tuntas
21.	Naziratul Khiri	80	Tuntas
22.	Qaila Balqis Farzana	80	Tuntas
23.	Suci Ramadhani	80	Tuntas
24.	Zara Ayunda	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1910	
Nilai Rata-rata		79,58	
Persentase Ketuntasan Klasikal		83,3%	

Untuk mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang dinilai dengan memberikan post-test peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- 2) Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1910}{24} = 79,58$$

- 3) Persentase Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{24} \times 100\%$$

$$P = 83,3\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh data dari hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I atau pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 83,3% (20 siswa) dan siswa yang belum tuntas sebesar 16,7% (4 siswa). Berdasarkan hasil data tersebut, dapat dimaknai bahwa

penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I ini belum berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kognitif secara klasikal harus mencapai 85% sehingga penelitian tindakan kelas ini harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Adapun penjabaran hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi secara rinci dapat dilihat dari perbandingan perolehan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Ket	Nilai Post-Test	Ket
1.	Abyan Akhdan	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2.	Alifra Ranza	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3.	Bunga Lestari	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4.	Delia Amanda	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	Dinda Nayla Putri	90	Tuntas	100	Tuntas
6.	Dzeka Qiyah Zahra	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	Fatin Syahira	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
8.	Hasna Nabila	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	Hilya Qanita Rizqia	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
10.	Izzara Shafiya	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
11.	Khairul Umam	20	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12.	Khansa Delia	80	Tuntas	80	Tuntas
13.	Muhammad Alief	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14.	Muhammad Azka Rafasya	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15.	Muhammad Khalid	90	Tuntas	80	Tuntas
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	Muhammad Zhafran	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
18.	Nafisatul Ula	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19.	Naura Fajrina	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
20.	Nazifa Az-Zahra	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21.	Naziratul Khiri	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22.	Qaila Balqis Farzana	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23.	Suci Ramadhani	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
24.	Zara Ayunda	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai	1460	1910
Nilai Rata-rata	60,83	79,58
Persentase Ketuntasan Klasikal	12,5%	83,3%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu dari 12,5% pada saat *pre-test* mengalami peningkatan menjadi 83,3% pada saat *post-test* siklus I.

c. Tahap Observasi/Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan observasi (pengamatan) ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar yaitu Ibu Dewi Ismida S.Pd,I. Dalam kegiatan mengamati pelaksanaan pembelajaran ini, guru pengamat mengamati dua aspek yaitu aktivitas guru dan juga aktivitas siswa yang masing-masing berpedoman pada lembar observasi yang sudah disiapkan oleh guru pelaksana tindakan/peneliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I selaku guru pengamat terhadap aktivitas guru pelaksana tindakan/peneliti dalam

melaksanakan proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek Kegiatan yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Persiapan Pembelajaran					
1.	Kemampuan guru menyiapkan Modul ajar dengan sempurna yang mencantumkan semua perangkat pembelajaran di lampirannya untuk mengajarkan doa-doa shalat sebagai patokan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.				✓
2.	Kemampuan guru dalam menyiapkan media, alat peraga, sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan			✓	
Tahap Pelaksanaan Pembelajaran					
Kegiatan Awal					
3.	Guru bersama siswa melaksanakan salam dan berdo'a.			✓	
4.	Guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.			✓	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kelas.			✓	
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, apersepsi berupa mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajar.				✓
7.	Guru memberikan dan melaksanakan pre-test kepada siswa untuk melihat kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat			✓	
8.	Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat dengan baik dan benar				✓
9.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 4-5 orang				✓
Kegiatan Inti					

10.	Kemampuan guru dalam menampilkan PPT dan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari yaitu do'a-doa dalam shalat.			✓	
11.	Kemampuan guru memenuhi keperluan siswa berupa lembar teks bacaan do'a-do'a, dan kesiapan media dalam belajar				✓
12.	Kemampuan guru dalam melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas dengan benar dan tepat.			✓	
13.	Kemampuan guru melayani dan mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat.			✓	
14.	Kemampuan guru memperbaiki dan mengarahkan siswa jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat			✓	
15.	Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa dalam dan antar kelompok				✓
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa saat selesai pelaksanaan kegiatan kelompok			✓	
17.	Kemampuan guru dalam menilai kegiatan siswa secara umum dalam kelompok dan di luar kelompok saat melakukan praktek hafalan dan gerakan dalam shalat			✓	
Kegiatan Akhir (Penutup)					
18.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat atas bacaan do'a-do'a dalam shalat dan gerakannya dengan tepat.				✓
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan yaitu tentang do'a-do'a shalat.				✓
20.	Kemampuan guru memberikan dan melaksanakan post-test kepada siswa untuk melihat kemampuan akhir setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
21.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.			✓	
22.	Kemampuan guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan				✓

	do'a penutup majelis				
Pengelolaan Kelas					
23.	Kemampuan guru menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung.		✓		
24.	Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik antara penjelasan, demonstrasi, dan latihan siswa.			✓	
25.	Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.		✓		
26.	Kemampuan guru dalam menerapkan media, metode dan alat peraga dalam pembelajaran			✓	
Jumlah Nilai yang Diperoleh				86	
Jumlah Nilai Maksimal				104	
Persentase				82,69%	

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru yang dilakukan oleh Guru Pengamat

Keterangan:

- a) Nilai 4 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
- b) Nilai 3 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan baik.
- c) Nilai 2 = jika guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut.
- d) Nilai 1 = jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat, nilai persentase aktivitas guru pelaksana tindakan/peneliti dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P (\text{Angka Persentase}) &= \frac{F (\text{Skor Perolehan})}{N \text{ Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{86}{104} \times 100\% \\
 &= 82,69\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana yang telah dijabarkan dalam tabel 4.7 di atas dapat di ketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik atau berkualitas dengan perolehan nilai persentase 82,69%. Akan tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu dimaksimalkan pada siklus berikutnya, seperti dalam menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung, maka aktivitas siswa juga menjadi pengamatan pengamat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I, selaku guru yang pengamat, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				✓
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	

4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya.				✓
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat			✓	
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 4-5 orang dalam kelompok				✓
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat.			✓	
9.	Kemampuan siswa memperhatikan dengan serius saat guru melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas.			✓	
10.	Kemampuan siswa menerima dan menyelesaikan lembar teks bacaan do'a-do'a dalam gerakan shalat .				✓
11.	Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bacaan do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat		✓		
12.	Kemampuan siswa sebagai anggota mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat		✓		
13.	Respons siswa dalam kelompok, saat menerima penghargaan dari guru			✓	
14.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat		✓		
15.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat			✓	
16.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.			✓	
17.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan				✓

guru.				
Jumlah Nilai yang Diperoleh	55			
Jumlah Nilai Maksimal	68			
Persentase	80,88%			

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa yang dilakukan oleh Guru Pengamat

Keterangan:

- a) Nilai 4 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
- b) Nilai 3 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan baik.
- c) Nilai 2 = jika siswa kurang mampu melaksanakan aktivitas tersebut.
- d) Nilai 1 = jika siswa tidak melaksanakan aktivitas tersebut.

Data terkait aktivitas siswa yang telah diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat selanjutnya dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Angka Persentase}) = \frac{F (\text{Skor Perolehan})}{N (\text{Skor Maksimum})} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{68} \times 100\%$$

$$A R - R = 80,88\% R Y$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana tersebut dalam tabel 4.11 di atas bahwa hasil aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi doa-doa shalat dengan menggunakan metode demonstrasi mencapai kategori baik atau berkualitas dengan perolehan nilai

persentase 80,88%. Namun sebagaimana pada aktivitas guru, aktivitas siswa juga masih perlu dimaksimalkan yaitu pada aspek melakukan demonstrasi bacaan do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat, siswa sebagai anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat, dan mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I, kemudian menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pada siklus I, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 85\%$. Masing-masing aktivitas guru 82,69% sedangkan aktivitas siswa masih 80,88%. Dari aspek tes hafalan doa-doa shalat siswa masih 33,3%, sedangkan indikator menghafal doa-doa shalat yang ditetapkan peneliti adalah $\geq 80\%$. Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya yang dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Refleksi Terhadap Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek	Hasil Refleksi	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Guru pelaksana tindakan masih kurang mampu menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung.	Pada pertemuan selanjutnya guru pelaksana tindakan harus lebih memperhatikan dan menjaga fokus siswa saat proses kegiatan demonstrasi berlangsung sehingga siswa dapat memahami dan menerima materi yang telah

			didemonstrasikan oleh guru.
		Guru pelaksana tindakan masih kurang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.	Pada pertemuan selanjutnya guru pelaksana tindakan harus menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan agar siswa tertarik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan juga guru dapat menunjuk beberapa siswa untuk berani mengutarakan pendapatnya. Guru juga dapat mendorong keberanian siswa untuk berpendapat dengan memberikan reward baik berupa nilai maupun berupa hadiah.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sebagai anggota kelompok kurang mampu mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat.	Pada pertemuan berikutnya guru harus lebih mengontrol dan memastikan semua siswa memperhatikan saat guru melakukan demosntrasi hafalan shalat sehingga saat ditunjuk pada pertemuan berikutnya, siswa sudah lebih baik dalam mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat disertai dengan gerakannya secara benar dan tepat.
		Siswa kurang terlibat dalam mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat karena kurang berani berpendapat.	Pada pertemuan selanjutnya guru pelaksana tindakan harus lebih memancing dan meotivasi siswa agar berani menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilakukan.
3.	Hasil tes menghafal doa-doa shalat	Terdapat 16 siswa dari 24 siswa yang belum tuntas dalam menghafal doa-doa shalat. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang fokus dan kurang memperhatikan saat guru mendemonstrasikan doa-doa shalat disertai dengan gerakannya saat di depan kelas.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus dapat meningkatkan hasil menghafal doa-doa shalat siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan metode demonstrasi.

Sumber: Hasil refleksi yang dilakukan oleh guru pengamat dan peneliti

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II ini, guru pelaksana tindakan/peneliti akan melakukan revisi tindakan pada siklus I. Kegiatan perencanaan siklus II ini guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, lembar bacaan doa-doa shalat disertai gerakannya, lembar soal post-test yang masih sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta angket respon siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Rabu 20 November 2024 pada jam 08:30-10:00 materi masih berkaitan dengan doa-doa shalat menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar. Proses pembelajaran pada siklus ini diikuti oleh 24 siswa dan didampingi oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I yang berperan sebagai guru pengamat. Sebagaimana pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini juga terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun rincian dari ketiga kegiatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan, guru pelaksana tindakan/peneliti memulai pembelajaran dengan memberi salam, menyapa dan menanyakan keadaan siswa kemudian membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Selanjutnya guru

pelaksana tindakan/peneliti mempersiapkan siswa dan mengkondisikan kelas untuk belajar, melakukan presensi, dan kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sub materi doa-doa shalat, membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa bernyanyi tepuk shalat fardhu, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru pelaksana tindakan/peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait sub materi yang akan dipelajari dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tahapan dalam kegiatan inti yaitu guru pelaksana tindakan/peneliti mengarahkan siswa ke dalam kelompok, sebanyak 5 kelompok yang masing-masing anggota dalam tiap kelompok berjumlah 5 orang. Pada siklus II ini, guru pelaksana tindakan/peneliti tidak lagi menggunakan PPT untuk menjelaskan materi, tetapi hanya menjelaskan ulang secara singkat terkait materi doa-doa shalat, serta siswa mengajukan pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami. Setelah guru pelaksana tindakan/peneliti menjawab semua pertanyaan siswa, guru pelaksana tindakan/peneliti mulai membagikan lembar teks yang berisikan bacaan doa-doa shalat disertai dengan gambar gerakan shalat yang tepat.

Kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan demonstrasi doa-doa shalat di depan kelas dengan jelas yang mencakup bacaan doa-doa shalat disertai dengan gerakan shalat yang benar dan tepat. Setelah selesai mendemonstrasikan

semua gerakan shalat disertai dengan doa-doa shalatnya, kemudian guru pelaksana tindakan/peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan demonstrasi doa-doa shalat disertai dengan gerakannya dengan benar dan tepat. Selanjutnya guru pelaksana tindakan/peneliti mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan doa-doanya di depan kelas dengan di perhatikan oleh kelompok lain dan hafalan doa-doa shalatnya dinilai langsung oleh guru pelaksana tindakan/peneliti. Setelah semua kelompok selesai mendemonstrasikan doa-doa shalat disertai dengan gerakannya, guru kemudian memberikan penghargaan untuk semua anggota kelompok yang melakukan demonstrasi. Adapun hasil penilaian hafalan do'a-do'a shalat siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Penilaian Hafalan Do'a-Do'a Shalat Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nama Do'a yang Dinilai	Indikator yang Dinilai			
			Ketepatan Bacaan & Gerakan	Kelancaran Hafalan	Penguasaan Urutan	Pengucapan Huruf
1.	Abyan Akhdan	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
		2.	Alifra Ranza	Doa Iftitah	3	4
Surah Al-Fatihah	4			4	4	4
Doa Ruku'	4			4	4	4

		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	5	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
3.	Bunga Lestari	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
4.	Delia Amanda	Doa Iftitah	4	3	4	3
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	4	5	4
		Doa I'tidal	5	4	5	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	3	4	3
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	3
		Do'a Tasyahud Akhir	4	3	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
5.	Dinda Nayla Putri	Doa Iftitah	5	5	5	5
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	5	5	5	5
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
6.	Dzeka Qiyah Zahra	Doa Iftitah	4	4	5	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	4
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	4	5	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	5	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	5	4
		Doa Salam	5	5	5	5

7.	Fatin Syahira	Doa Iftitah	3	3	3	3
		Surah Al-Fatihah	4	4	4	4
		Doa Ruku'	3	3	3	3
		Doa I'tidal	3	3	3	3
		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	3	3	3	3
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	4	4	4	4
		8.	Hasna Nabila	Doa Iftitah	4	4
Surah Al-Fatihah	5			5	5	4
Doa Ruku'	5			5	5	4
Doa I'tidal	5			5	5	4
Doa Sujud	5			5	5	4
Doa Duduk Antara Dua Sujud	5			5	5	4
Doa Tasyahud Awal	4			4	4	4
Do'a Tasyahud Akhir	4			4	4	4
Doa Salam	5			5	5	5
9.	Hilya Qanita Rizqia			Doa Iftitah	4	3
		Surah Al-Fatihah	5	4	5	4
		Doa Ruku'	5	4	5	4
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	5
		10.	Izzara Shafiya	Doa Iftitah	5	4
Surah Al-Fatihah	5			5	5	4
Doa Ruku'	4			5	5	5
Doa I'tidal	5			4	4	4
Doa Sujud	5			5	5	4
Doa Duduk Antara Dua Sujud	4			4	4	4
Doa Tasyahud Awal	5			5	5	4
Do'a Tasyahud Akhir	4			4	5	4
Doa Salam	5			5	5	5
11.	Khairul Umam			Doa Iftitah	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	4	5	4
		Doa I'tidal	5	4	5	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4

		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	3
		Doa Salam	5	5	5	5
12.	Khansa Delia	Doa Iftitah	5	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
13.	Muhammad Alief	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	4	4	4	4
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
14.	Muhammad Rafasya Azka	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	4	4	4	4
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	4
15.	Muhammad Khalid	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	5	5	5	5
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4

		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	5
17.	Muhammad Zhafran	Doa Iftitah	4	4	5	4
		Surah Al-Fatihah	4	5	5	4
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	4	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	5
18.	Nafisatul Ula	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	4
		Doa Ruku'	5	5	5	4
		Doa I'tidal	5	4	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	5	4
		Do'a Tasyahud Akhir	5	5	5	4
		Doa Salam	5	5	5	5
19.	Naura Fajrina	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	4	4	4	4
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
20.	Nazifa Az-Zahra	Doa Iftitah	3	3	3	3
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	4	4	4	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	4
21.	Naziratul Khiri	Doa Iftitah	4	4	4	4

		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	5
		Doa I'tidal	5	5	5	5
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	3	3	3	3
		Do'a Tasyahud Akhir	3	3	3	3
		Doa Salam	5	5	5	5
22.	Qaila Balqis Farzana	Doa Iftitah	5	5	5	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	5	5	5	5
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5
23.	Suci Ramadhani	Doa Iftitah	5	5	5	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	5	5	5	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	4
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	5	4
		Doa Tasyahud Awal	5	5	4	5
		Do'a Tasyahud Akhir	5	5	5	4
		Doa Salam	5	5	5	5
24.	Zara Ayunda	Doa Iftitah	4	4	4	4
		Surah Al-Fatihah	5	5	5	5
		Doa Ruku'	4	4	4	4
		Doa I'tidal	4	4	4	4
		Doa Sujud	5	5	5	5
		Doa Duduk Antara Dua Sujud	4	4	4	4
		Doa Tasyahud Awal	4	4	4	4
		Do'a Tasyahud Akhir	4	4	4	4
		Doa Salam	5	5	5	5

Kemudian hasil penilaian hafalan siswa tersebut di rekapitulasi untuk menemukan skor akhirnya. Rekapitulasi penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Skor Akhir Hafalan Do'a-Do'a Shalat Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skor Akhir
1.	Abyan Akhdan	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
2.	Alifra Ranza	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
3.	Bunga Lestari	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
4.	Delia Amanda	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	4
5.	Dinda Naila Putri	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
6.	Dzeka Kian Zahra	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	4
7.	Fatin Syahira	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	3
		Kelancaran Hafalan	3
		Penguasaan Urutan Do'a	3
		Pengucapan Huruf	3
8.	Hasna Nabila	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	4
9.	Hilya Qanita Rizkia	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
10.	Izzara Shafiya	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	4
11.	Khairul Umam	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4

		Pengucapan Huruf	4
12.	Khansa Delia	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
13.	Muhammad Alief	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
14.	Muhammad Azka Rafasya	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
15.	Muhammad Khalid	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
17.	Muhammad Zhafran	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
18.	Nafisatul Ula	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	4
19.	Naura Fajrina	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
20.	Nazifa Az-Zahra	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
21.	Naziratul Khiri	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4
22.	Qaila Balqis Farzana	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5
		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
23.	Suci Ramadhani	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	5
		Kelancaran Hafalan	5

		Penguasaan Urutan Do'a	5
		Pengucapan Huruf	5
24.	Zara Ayunda	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	4
		Kelancaran Hafalan	4
		Penguasaan Urutan Do'a	4
		Pengucapan Huruf	4

Keterangan:

- a) Skor akhir 5 = Tuntas
- b) Skor akhir 4 = Tuntas
- c) Skor akhir 3 = Tidak Tuntas
- d) Skor akhir 2 = Tidak Tuntas

1) Persentase Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{24} \times 100\%$$

$$P = 95,83\%$$

Dari rekapitulasi skor akhir yang telah dijabarkan pada tabel di atas, dapat kita lihat bahwa hasil hafalan do'a-do'a shalat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi siklus II mencapai ketuntasan individu sebanyak 23 orang siswa (95,83%) sedangkan 1 orang siswa (4,17%) belum mencapai ketuntasan menghafal, dikarenakan 1 orang siswa tersebut memiliki kemampuan yang rendah dalam menghafal.

Tabel 4.14 juga menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 95,83% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan hafalan doa-doa shalat melalui penerapan metode demonstrasi pada kemampuan menghafal

doa-doa shalat siswa untuk siklus II di kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan.

Tahap penutup, setelah kegiatan inti selesai guru pelaksana tindakan/peneliti melanjutkan ketahapan penutup yaitu tahapan akhir dalam sebuah pembelajaran yaitu bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka dengan menyimpulkan apa yang telah dipahami dari materi yang sudah diajarkan. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal *post-test* (hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15), guru memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca atau mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya, guru bersama-sama siswa merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara membagikan angket respon siswa (hasilnya lihat pada tabel 4.17) dan juga menanyakan bagaimana pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah kemudian membaca doa penutup majelis dan di akhiri dengan salam.

Tabel 4.15 Nilai *Post-Test* Siswa Kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test	Keterangan
1.	Abyan Akhdan	90	Tuntas
2.	Alifra Ranza	90	Tuntas
3.	Bunga Lestari	80	Tuntas
4.	Delia Amanda	80	Tuntas
5.	Dinda Nayla Putri	100	Tuntas

6.	Dzeka Qiyah Zahra	100	Tuntas
7.	Fatin Syahira	60	Tidak Tuntas
8.	Hasna Nabila	100	Tuntas
9.	Hilya Qanita Rizqia	80	Tuntas
10.	Izzara Shafiya	90	Tuntas
11.	Khairul Umam	80	Tuntas
12.	Khansa Delia	100	Tuntas
13.	Muhammad Alief	100	Tuntas
14.	Muhammad Azka Rafasya	100	Tuntas
15.	Muhammad Khalid	80	Tuntas
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	90	Tuntas
17.	Muhammad Zhafran	90	Tuntas
18.	Nafisatul Ula	80	Tuntas
19.	Naura Fajrina	90	Tuntas
20.	Nazifa Az-Zahra	80	Tuntas
21.	Naziratul Khiri	80	Tuntas
22.	Qaila Balqis Farzana	100	Tuntas
23.	Suci Ramadhani	80	Tuntas
24.	Zara Ayunda	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2100	
Nilai Rata-rata		87,5	
Persentase Ketuntasan Klasikal		95,83%	

Untuk mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang dinilai dengan memberikan *post-test* peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2110}{24} = 87,5$$

- 2) Persentase Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{24} \times 100\%$$

$$P = 95,83\%$$

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demosntrasi pada

siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 95,83% (23 siswa) dan siswa yang belum tuntas sebesar 4,17% (1 siswa). Hal tersebut bermakna bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kognitif secara klasikal mencapai 85%. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Perbandingan Nilai *Post-Test* Siklus I dan *Post-Test* Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post- Test Siklus I	Ket	Nilai Post- Test Siklus II	Ket
1.	Abyan Akhdan	90	Tuntas	90	Tuntas
2.	Alifra Ranza	80	Tuntas	90	Tuntas
3.	Bunga Lestari	80	Tuntas	80	Tuntas
4.	Delia Amanda	80	Tuntas	80	Tuntas
5.	Dinda Nayla Putri	100	Tuntas	100	Tuntas
6.	Dzeka Qiyan Zahra	80	Tuntas	100	Tuntas
7.	Fatin Syahira	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
8.	Hasna Nabila	80	Tuntas	100	Tuntas
9.	Hilya Qanita Rizqia	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	Izzara Shafiya	90	Tuntas	90	Tuntas
11.	Khairul Umam	80	Tuntas	80	Tuntas
12.	Khansa Delia	80	Tuntas	100	Tuntas
13.	Muhammad Alief	80	Tuntas	100	Tuntas
14.	Muhammad Azka Rafasya	80	Tuntas	100	Tuntas
15.	Muhammad Khalid	80	Tuntas	80	Tuntas
16.	Muhammad Rafka Tsaqif	90	Tuntas	90	Tuntas
17.	Muhammad Zhafran	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18.	Nafisatul Ula	80	Tuntas	80	Tuntas
19.	Naura Fajrina	90	Tuntas	90	Tuntas
20.	Nazifa Az-Zahra	80	Tuntas	80	Tuntas
21.	Naziratul Khiri	80	Tuntas	80	Tuntas
22.	Qaila Balqis Farzana	80	Tuntas	100	Tuntas

23.	Suci Ramadhani	80	Tuntas	80	Tuntas
24.	Zara Ayunda	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1910		2100	
Nilai Rata-rata		79,58		87,5	
Persentase Ketuntasan Klasikal		83,3%		95,83%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode demonstrasi hal ini dapat dilihat pada perbandingan nilai persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I mencapai nilai 83,3% terdapat 20 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebanyak 12,53% (3 siswa) menjadi 95,83%, siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa.

Setelah siswa mengerjakan soal *post-test* guru menyebarkan angket respon siswa sebagai tindakan refleksi yang mana siswa akan mengisi sesuai apa yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi, berikut hasil dari angket respon siswa akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17 Angket Hasil Respon Siswa

No. Resp	Jumlah Pernyataan							Total	Skor Maks	Skor (%)	Rata-Rata %
	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.				
1.	4	4	3	3	4	4	3	25	28	89,28	
2.	4	4	4	4	4	3	3	26	28	92,85	
3.	3	4	4	4	4	4	4	27	28	96,42	
4.	4	4	4	4	3	4	4	27	28	96,42	
5.	4	3	4	4	4	4	3	26	28	92,85	
6.	3	4	4	4	2	3	3	23	28	82,14	
7.	4	4	4	4	3	3	2	24	28	85,71	

8.	3	3	4	4	3	3	4	24	28	85,71	86,57%	
9.	4	4	3	4	4	4	2	25	28	89,28		
10.	3	4	3	4	3	3	3	23	28	82,14		
11.	4	4	3	3	3	3	4	24	28	85,71		
12.	4	3	4	4	3	4	4	26	28	92,85		
13.	4	4	4	4	3	4	4	27	28	96,42		
14.	4	3	4	4	4	3	4	26	28	92,85		
15.	4	4	3	3	4	4	4	26	28	92,85		
16.	3	4	4	4	3	3	2	23	28	82,14		
17.	4	4	4	2	3	4	3	24	28	85,71		
18.	4	4	4	4	3	4	4	27	28	96,42		
19.	3	3	4	3	4	3	3	23	28	82,14		
20.	4	3	4	4	4	4	3	26	28	92,85		
21.	3	4	4	3	3	4	4	25	28	89,28		
22.	4	3	4	4	4	3	4	26	28	92,85		
23.	3	4	4	4	4	4	4	27	28	96,42		
24.	4	4	4	4	4	3	3	26	28	92,85		
Total								606		2.164,14		

Sumber: Hasil Observasi Respon Siswa

Keterangan:

- 1) Nilai 4 jika siswa sangat setuju
- 2) Nilai 3 jika siswa setuju
- 3) Nilai 2 jika siswa tidak setuju
- 4) Nilai 1 jika siswa sangat tidak setuju

Untuk mencari nilai skor dan nilai rata-rata persentase secara keseluruhan respon siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai Skor

$$P (\text{persentase}) = \frac{F (\text{Jumlah Jawaban Responden})}{N (\text{skor maksimum})} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$P = 89,2\%$$

- 2) Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$M = \frac{\Sigma x \text{ (jumlah nilai keseluruhan)}}{N \text{ (jumlah soal)}} = \frac{606}{7} = 86,57\%$$

Berdasarkan data hasil respon siswa di atas, dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa senang dan tertarik terhadap penerapan metode demonstrasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ditandai dengan perolehan nilai rata-rata persentase 86,57% oleh karena itu hasil respon siswa dapat dikategorikan sangat baik. Dengan diterapkannya metode demonstrasi dapat lebih mudah memahami setiap materi yang dijelaskan oleh guru hasilnya pun dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang meningkat pada siklus II setelah perbaikan dilakukan.

c. Tahap Observasi/Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan observasi (pengamatan) ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar yaitu Ibu Dewi Ismida S.Pd,I. Dalam kegiatan mengamati pelaksanaan pembelajaran ini, guru pengamat mengamati dua aspek yaitu aktivitas guru dan juga aktivitas siswa yang masing-masing berpedoman pada lembar observasi yang sudah disiapkan oleh guru pelaksana tindakan/peneliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.18 dan tabel 4.19 sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I selaku guru pengamat terhadap aktivitas guru pelaksana tindakan/peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek Kegiatan yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Persiapan Pembelajaran					
1.	Kemampuan guru menyiapkan Modul ajar dengan sempurna yang mencantumkan semua perangkat pembelajaran di lampirannya untuk mengajarkan doa-doa shalat sebagai patokan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.				✓
2.	Kemampuan guru dalam menyiapkan media, alat peraga, sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan			✓	
Tahap Pelaksanaan Pembelajaran					
Kegiatan Awal					
3.	Guru bersama siswa melaksanakan salam dan berdo'a.				✓
4.	Guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kelas.			✓	
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, apersepsi berupa mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajar.			✓	
7.	Guru memberikan dan melaksanakan pre-test kepada siswa untuk melihat kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat				✓
8.	Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat dengan baik dan benar			✓	

9.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 4-5 orang			✓	
Kegiatan Inti					
10.	Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari yaitu do'a-do'a dalam shalat.				✓
11.	Kemampuan guru memenuhi keperluan siswa berupa lembar teks bacaan do'a-do'a, dan kesiapan media dalam belajar				✓
12.	Kemampuan guru dalam melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas dengan benar dan tepat.				✓
13.	Kemampuan guru melayani dan mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat.			✓	
14.	Kemampuan guru memperbaiki dan mengarahkan siswa jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat				✓
15.	Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa dalam dan antar kelompok				✓
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa saat selesai pelaksanaan kegiatan kelompok			✓	
17.	Kemampuan guru dalam menilai kegiatan siswa secara umum dalam kelompok dan di luar kelompok saat melakukan praktek hafalan dan gerakan dalam shalat				✓
Kegiatan Akhir (Penutup)					
18.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat atas bacaan do'a-do'a dalam shalat dan gerakannya dengan tepat.				✓
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan yaitu tentang do'a-do'a shalat.				✓
20.	Kemampuan guru memberikan dan melaksanakan post-test kepada siswa untuk melihat kemampuan akhir setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
21.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan			✓	

	menggunakan metode demonstrasi.				
22.	Kemampuan guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a penutup majelis				✓
Pengelolaan Kelas					
23.	Kemampuan guru menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung.			✓	
24.	Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik antara penjelasan, demonstrasi, dan latihan siswa.				✓
25.	Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.				✓
26.	Kemampuan guru dalam menerapkan media, metode dan alat peraga dalam pembelajaran				✓
Jumlah Nilai yang Diperoleh		95			
Jumlah Nilai Maksimal		104			
Persentase		91,34%			

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru yang dilakukan oleh Guru Pengamat

Keterangan:

- a) Nilai 4 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
- b) Nilai 3 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan baik.
- c) Nilai 2 = jika guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut.
- d) Nilai 1 = jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat, nilai persentase aktivitas guru pelaksana tindakan/peneliti dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P (\text{Angka Persentase}) &= \frac{F (\text{Skor Perolehan})}{N \text{ Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{95}{104} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 91,34%

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana yang telah dijabarkan dalam tabel 4.17 di atas dapat di ketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran siklus II sudah berada pada kategori sangat baik atau sangat berkualitas dengan perolehan nilai persentase 91,34%.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung, maka aktivitas siswa juga menjadi pengamatan pengamat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida S.Pd.I, selaku guru yang pengamat, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				✓
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya.			✓	
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				✓

6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat			✓	
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 4-5 orang dalam kelompok				✓
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat.				✓
9.	Kemampuan siswa memperhatikan dengan serius saat guru melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas.				✓
10.	Kemampuan siswa menerima dan menyelesaikan lembar teks bacaan do'a-do'a dalam gerakan shalat .				✓
11.	Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bacaan do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat			✓	
12.	Kemampuan siswa sebagai anggota mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat				✓
13.	Respons siswa dalam kelompok, saat menerima penghargaan dari guru				✓
14.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat			✓	
15.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat				✓
16.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.			✓	
17.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru.				✓
Jumlah Nilai yang Diperoleh		62			
Jumlah Nilai Maksimal		68			
Persentase		91,17%			

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa yang dilakukan oleh Guru Pengamat

Keterangan:

- a) Nilai 4 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
- b) Nilai 3 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan baik.
- c) Nilai 2 = jika siswa kurang mampu melaksanakan aktivitas tersebut.
- d) Nilai 1 = jika siswa tidak melaksanakan aktivitas tersebut.

Data terkait aktivitas siswa yang telah diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat selanjutnya dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P \text{ (Angka Persentase)} &= \frac{F \text{ (Skor Perolehan)}}{N \text{ Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{62}{68} \times 100\% \\
 &= 91,17\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana tersebut dalam tabel 4.18 di atas bahwa hasil aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi doa-doa shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II mencapai kategori sangat baik atau sangat berkualitas dengan perolehan nilai persentase 91,17%.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II ini tahapan refleksi juga dilakukan oleh guru pelaksana tindakan/peneliti dan Ibu Dewi Ismida, S.Pd.I selaku guru

pengamat. Adapun hasil refleksi terhadap hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada siklus II tampak mengalami peningkatan dan telah mencapai kategori sangat berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai pada siklus I dan siklus II.

Peningkatan pada hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan persentase ketuntasan klasikal tes hafalan doa-doa shalat siswa, perbandingan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal nilai hasil post-test pada siklus I dan siklus II. Nilai persentase ketuntasan klasikal pada tes hafalan doa-doa shalat siklus I yaitu 33,3%, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan tes hafalan doa-doa shalat siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebanyak 62,53% sehingga menjadi 95,83%. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal nilai hasil post-tes pada siklus I dan siklus II. Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 79,58 sedangkan pada posttest siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebanyak 7,95 sehingga menjadi 87,5%. Nilai persentase ketuntasan klasikal pada post-tes siklus I yaitu 83,3% sedangkan pada post-test siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebanyak 12,53% sehingga menjadi 95,83%.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 82,69% pada siklus I meningkat sebanyak 8,65% sehingga menjadi 91,34% pada siklus ke II. Begitu juga dengan aktivitas siswa dari 80,88% pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 10,29% sehingga menjadi 91,17% pada siklus ke II.

Berdasarkan hasil perbandingan di atas terdapat peningkatan dari segi hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas bahkan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh Peneliti pada penelitian tindakan kelas yaitu ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 85%. Berdasarkan data dan perbandingan nilai hasil belajar siswa yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas II-C dikategorikan sangat baik oleh karena itu penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah berhasil dan selesai sampai pada siklus II ini.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini sudah peneliti lakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dilakukan pada tanggal 13 November 2024 dan siklus II dilakukan pada tanggal 20 November 2024 di kelas II-C SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar. Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan oleh peneliti bersama guru pengamat, selama proses pembelajaran peneliti membagikan soal tes berupa pre-test

dan post-test yang berguna bagi peneliti dan guru pengamat untuk memperoleh data hasil belajar siswa, hasil kemampuan hafalan doa-doa shalat siswa, aktivitas guru, dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dengan diterapkannya metode demonstrasi. Adapun data hasil penelitian yang diperoleh dari awal pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut:

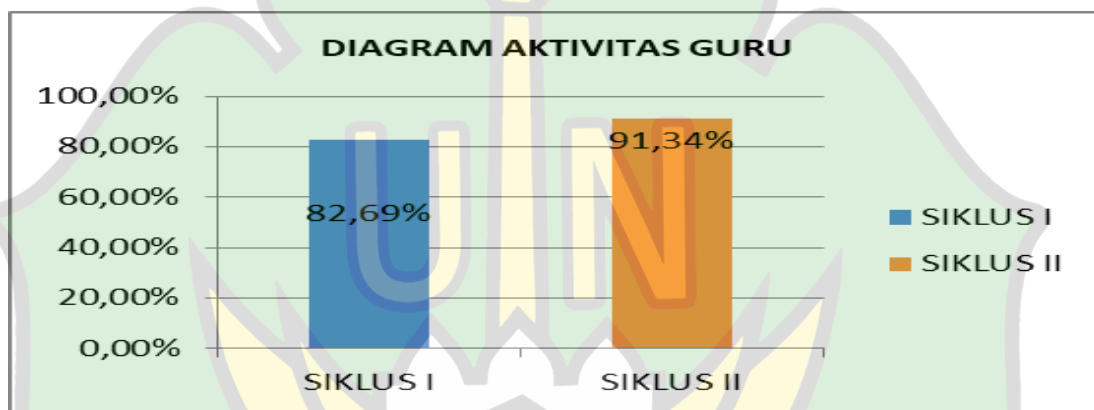
1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas guru sebelum diterapkannya metode demonstrasi aktivitas guru masih tergolong kurang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru pengamat terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah tergolong baik atau berkualitas. Pernyataan tersebut sesuai dengan perolehan nilai persentase aktivitas guru pada siklus I yang menunjukkan angka 82,69%.

Selanjutnya, pada siklus II, berdasarkan hasil observasi aktivitas guru setelah menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sudah melakukan perbaikan pada tindakan siklus I yang dianggap bermasalah,

diperoleh data bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan sehingga menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan perolehan nilai persentase yang dikategorikan sangat baik atau sangat berkualitas dengan perolehan nilai 91,34%. Berikut ini gambaran terhadap peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Guru

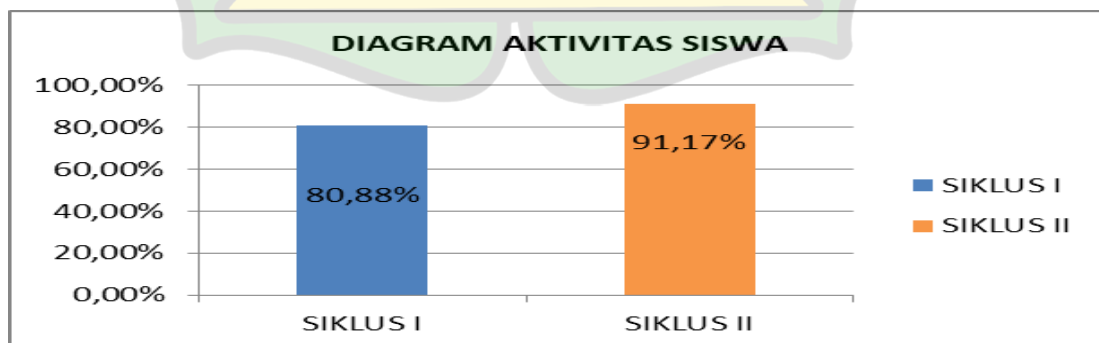
2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bersama Ibu Dewi Ismida S.Pd.I terhadap aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran baik sebelum diterapkannya metode demonstrasi (pra siklus), maupun setelah diterapkannya metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum diterapkannya metode demonstrasi, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya sekedar menyimak penjelasan guru, membaca dan merangkum materi pelajaran, karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan bosan yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang memiliki peran dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah diterapkannya metode demonstrasi pada siklus I aktivitas siswa mulai mengalami peningkatan. Siswa lebih aktif dan lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru pengamat aktivitas siswa pada siklus I sudah mulai ada peningkatan dan dikategorikan baik atau berkualitas. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai angka 80,88%.

Pada siklus II, aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada siklus I siswa mampu melaksanakan aktivitas dengan baik namun pada siklus II ini siswa mampu melakukan aktivitasnya lebih baik lagi dari pada siklus I, hal ini dapat dibuktikan pada perolehan nilai persentase aktivitas siswa dengan nilai mencapai kategori sangat baik atau sangat berkualitas yaitu 91,17%. Berikut gambaran diagram peningkatan persentase aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran:

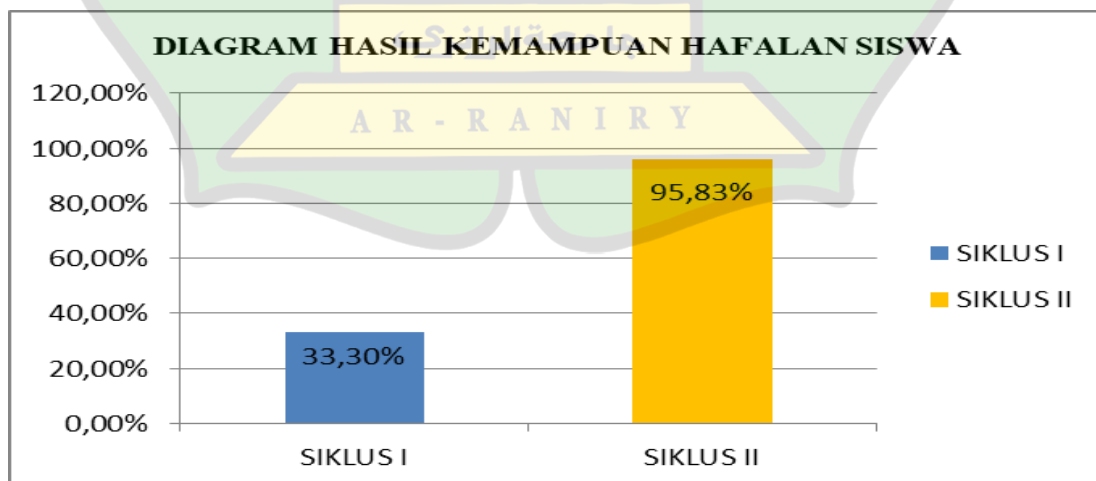


Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Peningkatan Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan perolehan skor 55 dengan nilai persentase 80,88% yang dikategorikan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dengan skor $\geq 85\%$. Sedangkan hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan skor 62 dan dengan nilai persentase 91,17% yang dikategorikan sangat baik atau sangat berkualitas serta sudah mencapai indikator keberhasilan terhadap skor yang telah ditetapkan.

3. Analisis Hasil Tes Hafalan Doa-Doa Shalat Siswa

Berdasarkan hasil tes menghafal doa-doa shalat siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun gambaran hasil tes menghafal doa-doa shalat siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Kemampuan Menghafal Doa-Doa Shalat Siswa

Dari diagram 4.3 di atas, dapat di lihat bahwa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik, sehingga kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa shalat meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes menghafal doa-doa shalat siswa pada siklus I yang mencapai ketuntasan dalam menghafal doa-doa shalat hanya 8 orang saja dari 24 orang siswa dengan nilai persentase 33,3% yang dikategorikan gagal dan tidak mencapai indikator keberhasilan tes kemampuan menghafal siswa yang telah ditetapkan yakni $\geq 85\%$. Sedangkan hasil tes kemampuan menghafal doa-doa shalat siswa pada siklus II yang mencapai ketuntasan dalam menghafal doa-doa shalat adalah 23 orang siswa dari 24 orang siswa dengan nilai persentase 95,83% yang dikategorikan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan tes kemampuan menghafal doa-doa shalat siswa yang telah ditetapkan.

4. Analisis Hasil Belajar Siswa

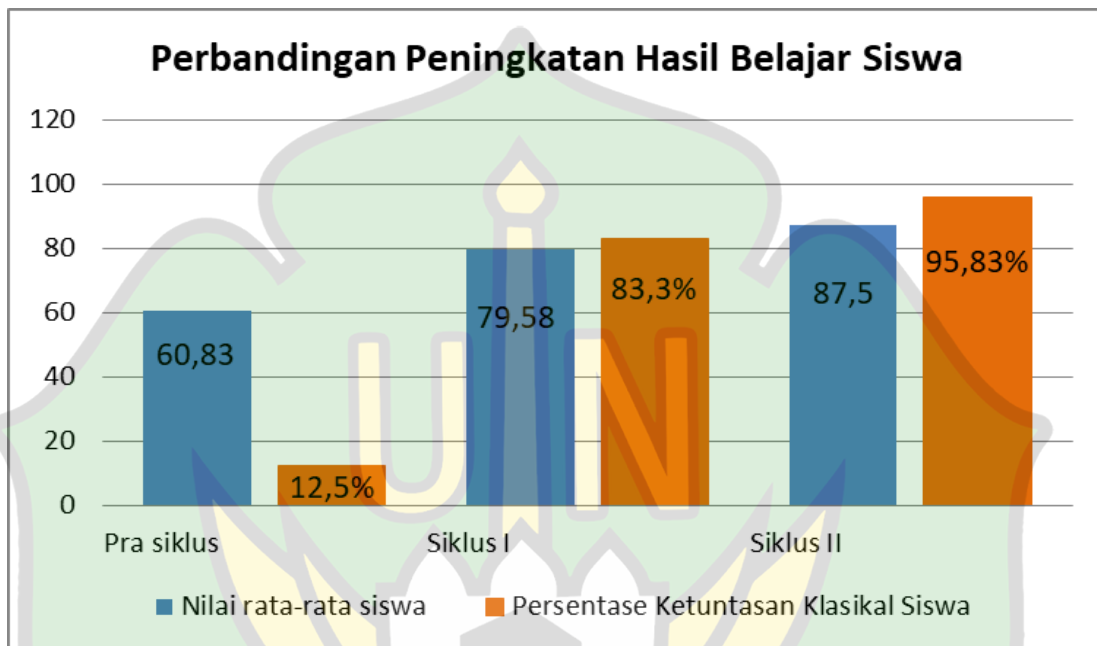
Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berguna untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang akan di pelajari. Oleh karena itu guru pelaksana tindakan/peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Guru pelaksana tindakan/peneliti melaksanakan pre-test kepada siswa pada siklus I untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode demonstrasi dan memberikan soal post-test untuk mengukur hasil belajar siswa

setelah diterapkannya metode demonstrasi. Begitu juga pada siklus II tetapi siklus ini hanya membagikan soal post-test saja.

Pada siklus I guru memperoleh nilai hasil pre-test siswa yang sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai-rata-rata yang didapat oleh siswa yaitu 60,83 sedangkan pada nilai rata-rata post-test siklus I setelah diterapkannya metode demonstrasi meningkat sebanyak 18,75 sehingga rata-rata post-test siklus I mencapai 79,58. Sedangkan nilai persentase ketuntasan klasikal pada pre-test siklus I hanya memperoleh nilai 12,5% dan hanya 3 orang siswa yang nilainya mencapai KKM 75. Pada post-test siklus I persentase ketuntasan klasikal mulai meningkat ditandai dengan hampir secara keseluruhan siswa nilai individu mencapai bahkan melebihi nilai KKM hanya tersisa 4 siswa yang belum tuntas, peningkatan tersebut dapat dilihat pada nilai persentase post-test siklus I yaitu 83,3%.

Adapun pada siklus II hasil belajar siswa pun mulai meningkat pesat hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata post-test siklus II menunjukkan pada angka 87,5 dan nilai persentase ketuntasan klasikal siswa juga ikut meningkat dari persentase ketuntasan klasikal pada post-test siklus I yaitu 83,3% dari nilai ini meningkat sebanyak 12,53% sehingga nilai post-test siklus II meningkat dengan ketuntasan secara klasikal diperoleh nilai 95,83% dan dikategorikan sangat baik.

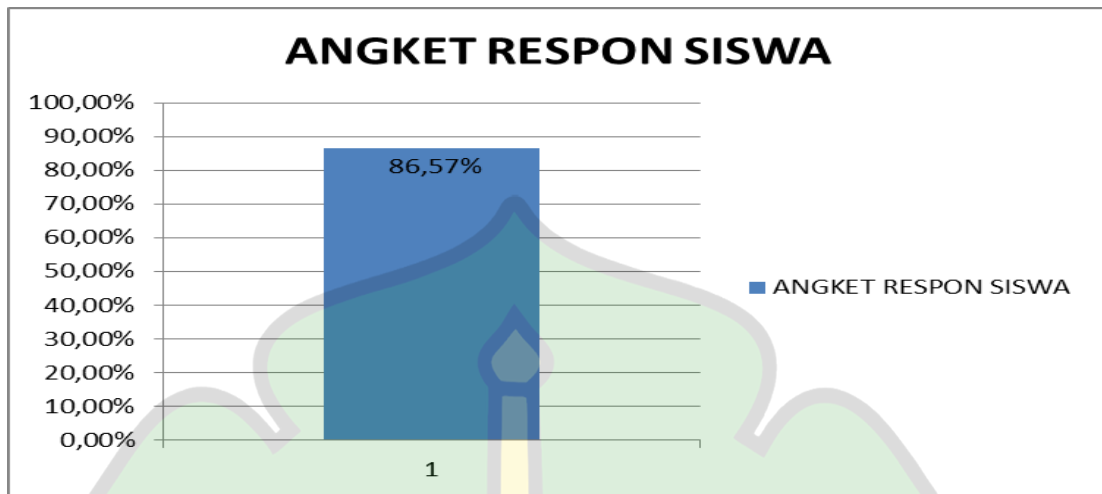
Adapun gambaran perbandingan nilai hasil belajar siswa dapat diuraikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



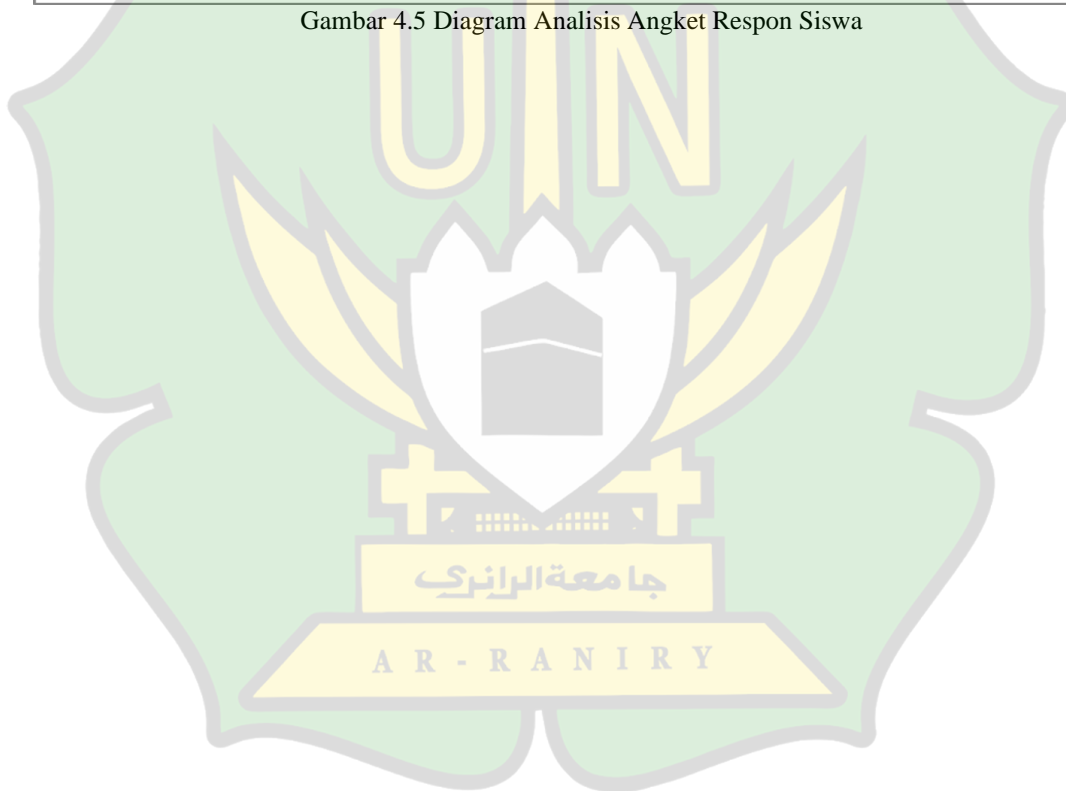
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

5. Analisis Angket Respon Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh pada angket respon siswa bahwa respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh respon yang sangat baik pernyataan ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata persentase sebesar 86,57% dan sudah dikategorikan sangat baik. Adapun gambaran data respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi dapat diuraikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Analisis Angket Respon Siswa



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang Peneliti peroleh melalui teknik pengumpulan data berupa tes tulis (*pre-test* dan *post-test*), tes hafalan, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan respon siswa, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat maksimal yang dapat Peneliti buktikan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai persentase sebanyak 82,69%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 8,65% sehingga nilai persentase aktivitas guru pada siklus II mencapai 91,34% dengan kategori sangat berkualitas.
2. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai persentase sebanyak 80,88%, dan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10,29% sehingga mencapai angka 91,17% yang menunjukkan kategori sangat berkualitas.
3. Hasil dari penerapan metode demonstrasi dalam menghafal doa-doa shalat siswa di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar Kelas II-C mengalami

peningkatan antara siklus I dan siklus II. Pada hasil tes hafalan doa-doa shalat siklus I keberhasilan menghafal doa-doa shalat siswa secara klasikal memperoleh skor 33,3% (8 siswa yang memperoleh nilai tuntas) dengan kategori gagal, karena tidak mencapai keberhasilan menghafal doa-doa shalat secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. Kemudian pada hasil tes hafalan doa-doa shalat siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan skor 95,83% (23 siswa yang memperoleh nilai tuntas) dengan kategori sangat baik dan telah mencapai keberhasilan dalam menghafal doa-doa shalat secara klasikal yang telah ditetapkan. Kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa shalat dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif dan dapat memudahkan siswa dalam menghafal doa-doa shalat.

4. Penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi doa-doa shalat terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II-C di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar tahun ajaran 2024-2025 sehingga menjadi sangat berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II. Pada hasil *pre-test* nilai rata-rata siswa berada pada angka 60,83 selanjutnya pada hasil *post-test* siklus I meningkat sebanyak 18,75 sehingga menjadi 79,58, kemudian pada hasil *post-test* siklus II kembali mengalami peningkatan sebanyak 7,92 sehingga nilai rata-rata siswa pada siklus II

menjadi 87,5 dengan kategori sangat baik. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada *pre-test* berada pada angka 12,5% (3 siswa yang memperoleh nilai tuntas), selanjutnya pada *post-test* siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari 12,5% menjadi 83,3% (20 siswa yang memperoleh nilai tuntas), kemudian pada hasil *post-test* siklus II kembali mengalami peningkatan sebanyak 12,53% sehingga ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menjadi 95,83% (23 siswa yang memperoleh nilai tuntas) dengan kategori sangat baik.

5. Hasil respon siswa termasuk dalam kategori sangat positif. Hal ini terlihat dari jawaban-jawaban pada angket yang di berikan mencapai pada kategori sangat bagus, yaitu 86,57%. Oleh karena itu, dengan adanya respon siswa ini dapat diketahui perasaan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar kedepannya dapat menerapkan metode demonstrasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa ikut terlibat aktif dalam

proses belajar mengajar di kelas. Dengan begitu tujuan pembelajaran hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

2. Kepada siswa kelas II-C diharapkan kedepannya untuk lebih sering mengerjakan shalat baik itu shalat sunnah seperti shalat dhuha yang dapat dikerjakan di sekolah maupun shalat wajib, dengan begitu agar hafalan doa-doa shalat yang telah dihafalkan dapat terjaga dikarenakan selalu diterapkan dalam shalat yang dilakukan sebanyak 5 kali dalam satu hari.
3. Kepada peneliti lainnya, agar tercapainya kualitas belajar secara maksimal, diharapkan agar peneliti yang ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) agar dapat memperbaiki permasalahan yang umum terjadi selama proses pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi serta mengembangkan media-media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar semakin banyak perbaikan yang dilakukan maka akan lebih efektif lagi suatu kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Abu Ahmadi, dkk.. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Achmad Patoni. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu. 2004.
- Afif Parnawi, dkk. “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”: *Journal On Education*. Vol. 05. No. 02. 2023.
- Ahlan Syaeful Millah. “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas”. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. Vol. 1. No. 2. 2023.
- Aiman Faiz. “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan” : *Jurnal Education and Development*. Vol. 10. No. 3. 2022.
- Aji Indianto S. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press. 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2012.
- Ari Wulandari, dkk.. “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus”: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 02. No 03. 2019.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Cut Rina, dkk.. “Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”: *Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 5, No. 2. 2020.
- Departemen Pendidikan National. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Cet. VII. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Ema Nurzainul Hakimah. “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Aosiasi Merek, Loyalitas Merek terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek”POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri” : *Jurnal NUSAMBA*. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Euis Karwati. *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahreza Ali Fahmi. “Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019” : *Jurnal Media Kons*. Vol. 5. No. 2. 2020
- Guntur Setiawan. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka Hayat. 2018.
- Hasyim Hasanah. “Teknik-Teknik Observasi” : *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8. No 1. 2016.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.

- Hendri Wira Nur Alam. "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi": *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1. No. 1. 2017.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup. 2008.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Cet 22. Jakarta: Remaja Rosda Karya. 2005.
- JJ. Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Khalilurrahman Al-Mahfani. *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusus*. Cet VIII. Jakarta: WahyuMedia. 2008.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Miftah Thoha. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- M. Sastrapradja. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha National. 1978.
- Mu'alimin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka. 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Musthafa Kamal Pasha. *Fiqh Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri. 2003.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Pupuh Fathurrahman, dkk.. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001.
- Resa Evandari Analina. "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PAI dengan Materi Sholat": *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 04. No. 01:210. 2010.
- Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Rustiyasro, dkk.. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah. 2020.
- Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2014.
- Sayyid Sabiq. *Fiqh As-Sunnah*. Jakarta: Cakrawala. 2008.
- Sitti Maryam, "Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)": *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 1. No. 2. 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Cet. VIII. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan LP3UM. 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Suharso, dkk.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2009.
- Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM. 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Tanti Darmastuti. "Meningkatkan kemampuan Motorik Halus dalam Kegiatan Meronce dengan Manik-Manik Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok A di TK Khadijah 2 Surabaya": *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01. No. 01. 2013.
- Taufiqur Rahman. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara. 2019.
- Wowo Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Yoki Apriyanti. "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah" : *Jurnal Professional FIS UNIVED*. Vol. 6. No. 1. 2019.
- Zainal Aqib, dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2020.
- Zakiyah Drajat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet II. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Zuhairini, dkk.. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM. Press. 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR B-6655/Un.08/F.TK/Kp.07.6/8/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan KESATU
- Menunjuk Saudara
- Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
M. Yusuf, S.Ag., M.Ag
- Untuk membimbing skripsi:
- Nama : Zakiya Annisa
NIM : 200201032
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Do'a-do'a Shalat Kelas II untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

MEMUTUSKAN



Banda Aceh
29 Agustus 2024

- Tembusan
- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
 - Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
 - Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
 - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
 - Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 - Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 - Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9686/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Zakiya Annisa / 200201032
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat Sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Do'a-do'a Shalat Kelas II untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 November 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
danKelembagaan,



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 31 Desember 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI COT MEURAJA

Alamat: Jln. Bandara SIM Km 14,5 Desa Cot Karieng Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar, Telp.0651-8011214, Email: sdcotmeuraja@yahoo.co.id

Nomor : 422/327/SD/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Blang Bintang, 22 November 2024
 Kepada Yth:
 Dekan FTK
 UIN Ar-Raniry
 di_

Banda Aceh

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Cot Meuraja Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Menerangkan Bahwa

Nama : Zakiya Annisa
 NIM : 200201032
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Doa-Doa Shalat Kelas II Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN Cot Meuraja Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dari tanggal 06 s/d 22 November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Blang Bintang, 22 November 2024
 Kepala SDN Cot Meuraja



Ellyyana, S.Pd
 NIP. 19730421 199411 2 002

Lampiran 4 Lembar Teks Hafalan Doa-Doa Shalat

Do'a-Do'a Shalat

- Niat
 - 1) Niat Shalat Subuh
أصلى فرض الصبح ركعتين مستقبلاً القبلة أداءً لله تعالى
 - 2) Niat Shalat Dzuhur
أصلى فرض الظهر أربع ركعات مستقبلاً القبلة أداءً لله تعالى
 - 3) Niat Shalat Ashar
أصلى فرض العصر أربع ركعات مستقبلاً القبلة أداءً لله تعالى
 - 4) Niat Shalat Maghrib
أصلى فرض المغرب ثلاث ركعات مستقبلاً القبلة أداءً لله تعالى
 - 5) Niat Shalat Isya
أصلى فرض العشاء أربع ركعات مستقبلاً القبلة أداءً لله تعالى
- Takbiratul Ithram
الله أكبر
- Berdiri Bersedekap
Dilanjutkan dengan membaca Do'a Iftitah
الله أكبر كبيراً، والحمد لله وحده، وسبحان الله بكرة وأصيلاً. إني وعظمت وجهي للذي فطر السموات والأرض حنيئاً مستلقياً مما آتانا من المشركين. إن صلاتي ونسبي ومحاريبي لباله العظيم. لا شريك له وبذلك أمرت وأنا من المسلمين
- Membaca Surah Al-Fatihah

يسبح الله الرحمن الرحيم ①
 الحمد لله رب العالمين ②
 الرحمن الرحيم ③
 ملك يوم الدين ④

- Membaca Surah Pendek

إناك نعبد وإناك نستعين ①
 اهدنا الصراط المستقيم ②
 صراط الذين أنعمت عليهم لا المغضوب عليهم ولا الضالين
- Ruku'
سبحان ذي العرش العظيم وبحمده
- Tidal
سمع الله لمن حمده
Dilanjutkan membaca
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ نَعْدُ
- Sujud
سبحان ذي العلى وبحمده
- Duduk antara 2 sujud
رب اغفر لي ولوالدي ولجميع المسلمين وعافني واغفر عني
- Duduk Tahiyat Awal
التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله ، السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين . أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله . اللهم صل على سيدنا محمد

جامعة الرانيري

RANIRY

- Duduk Tahiyat Akhir
التحيات المباركات الصلوات الطيبات إلى السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين ، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله ، اللهم صل على محمد ، وعلى آل محمد وعلى آل إبراهيم ، كما صليت على إبراهيم وعلى آل إبراهيم ، إنك حميد مجيد ، اللهم بارك على محمد ، وعلى آل محمد ، كما باركت على إبراهيم ، وعلى آل إبراهيم ، إنك حميد مجيد
- Salam
السلام عليكم ورحمة الله

Lampiran 5 Power Point

Alhamdulillah, Aku Bisa Shalat

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menjalankan shalat dengan tertib.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tatacara shalat dan bacaannya dengan tepat.
- Melalui metode demonstrasi dan tanya jawab, peserta didik dapat mempraktekkan shalat fardhu disertai dengan doa-doa shalatnya dengan baik dan benar.

1. Pengertian Shalat

Jumlah Shalat Fardhu

1. Shalat Dzuhur (4 raka'at)
2. Shalat Ashar (4 raka'at)
3. Shalat Maghrib (3 raka'at)
4. Shalat Isya (4 raka'at)
5. Shalat Subuh (2 raka'at)

Shalat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam

Syarat Wajib Shalat

- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Berakal

Syarat Sah Shalat

1. Suci dari hadats dan najis
2. Menutup aurat
3. Masuk waktu shalat
4. Menghadap kiblat

2. Praktik Shalat Fardhu

A R - R A N I R Y

1. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil niat



Niat Shalat Dzuhur

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى



Niat Shalat Ashar



أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Niat Shalat Maghrib

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى



Niat Shalat Isya

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى



Niat Shalat Subuh

أُصَلِّيْ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى.



AR - RANIRY

2. Membaca Takbiratul Ihram



Sambil membaca


اللَّهُ أَكْبَرُ

Dilanjutkan dengan membaca do'a Iffitah



اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.
إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا
مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Kemudian Membaca Surah Al-Fatihah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Dilanjutkan Membaca Surah Pendek




قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 اللَّهُ الصَّمَدُ
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 عِزَّةً يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Ruku'




سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

I'tidal




سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
 رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِائَةَ السَّمَوَاتِ وَمِائَةِ الْأَرْضِ وَمِائَةَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Sujud



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Duduk Antara 2 Sujud



رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

Duduk Tahiyat Awal




التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ اللَّهُ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ عَلِيٍّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Duduk Tahiyat Akhir



Salam



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

11. Mengucap salam (Menoleh ke kanan)

Sekian dan Terima Kasih



Lampiran 6 Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
 Nama Guru : Zakiya Annisa
 Nama Guru Pengamat : Dewi Ismida, S.Pd. I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Doa-Doa Shalat
 Kelas/ Semester : II/ Ganjil
 Kelas/ Tanggal/ Jam : II C/ 13 November/ 08:30 – 10:00 WIB
 Waktu Observasi : Rabu, 13 November 2024

Petunjuk :

1. Nilai setiap pernyataan berikut berdasarkan pengamatan Anda terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan skala berikut:
 Nilai 4 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
 Nilai 3 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan baik.
 Nilai 2 = jika guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut.
 Nilai 1 = jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Persiapan Pembelajaran					
1.	Kemampuan guru menyiapkan Modul ajar dengan sempurna yang mencantumkan semua perangkat pembelajaran di lampirannya untuk mengajarkan doa-doa shalat sebagai patokan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.				
2.	Kemampuan guru dalam menyiapkan media, alat peraga, sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan				

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran				
Kegiatan awal				
3.	Guru bersama siswa melaksanakan salam dan berdo'a.			
4.	Guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.			
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kelas.			
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, apersepsi berupa mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajar.			
7.	Guru memberikan dan melaksanakan pre-test kepada siswa untuk melihat kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat			
8.	Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat dengan baik dan benar			
9.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 4-5 orang			
Kegiatan Inti				
10.	Kemampuan guru dalam menampilkan PPT dan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari yaitu do'a-doa dalam shalat.			
11.	Kemampuan guru memenuhi keperluan siswa berupa lembar teks bacaan do'a-do'a, dan kesiapan media dalam belajar			
12.	Kemampuan guru dalam melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas dengan benar dan tepat.			
13.	Kemampuan guru melayani dan mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat.			
14.	Kemampuan guru memperbaiki dan mengarahkan siswa jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat			
15.	Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa			

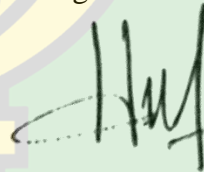
	dalam dan antar kelompok				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa saat selesai pelaksanaan kegiatan kelompok				
17.	Kemampuan guru dalam menilai kegiatan siswa secara umum dalam kelompok dan di luar kelompok saat melakukan praktek hafalan dan gerakan dalam shalat				
Kegiatan Akhir (Penutup)					
18.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat atas bacaan do'a-do'a dalam shalat dan gerakannya dengan tepat.				
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan yaitu tentang do'a-do'a shalat.				
20.	Kemampuan guru memberikan dan melaksanakan post-test kepada siswa untuk melihat kemampuan akhir setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
21.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.				
22.	Kemampuan guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a penutup majelis				
Pengelolaan Kelas					
23.	Kemampuan guru menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung.				
24.	Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik antara penjelasan, demonstrasi, dan latihan siswa.				
25.	Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.				
26.	Kemampuan guru dalam menerapkan media, metode dan alat peraga dalam pembelajaran				
Jumlah Nilai yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

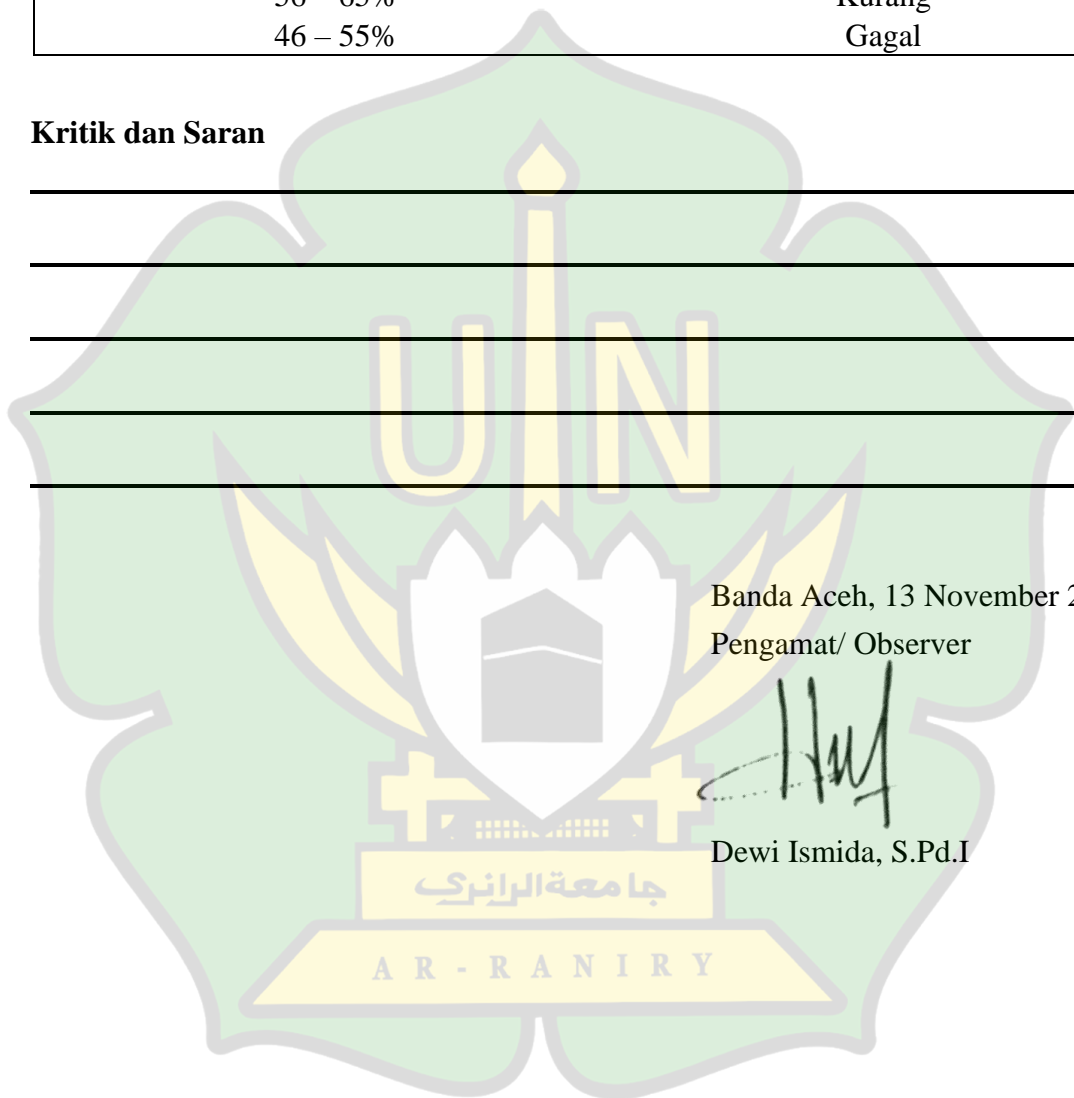
Kritik dan Saran

Banda Aceh, 13 November 2024

Pengamat/ Observer



Dewi Ismida, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
 Nama Guru : Zakiya Annisa
 Nama Guru Pengamat : Dewi Ismida S. Pd. I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Do'a-Do'a Shalat
 Kelas/ Semester : II/ Ganjil
 Kelas/ Tanggal/ Jam : II C/ 13 November/ 08:30 – 10:00
 Waktu Observasi : Rabu, 13 November 2024

Petunjuk :

1. Nilai setiap pernyataan berikut berdasarkan pengamatan Anda terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan skala berikut:

Nilai 4 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan sangat baik.

Nilai 3 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan baik.

Nilai 2 = jika siswa kurang mampu melaksanakan aktivitas tersebut.

Nilai 1 = jika siswa tidak melaksanakan aktivitas tersebut.

No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang				

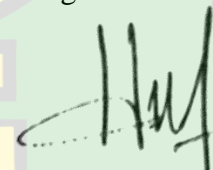
	keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya.				
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat				
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 4-5 orang dalam kelompok.				
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat.				
9.	Kemampuan siswa memperhatikan dengan serius saat guru melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas.				
10.	Kemampuan siswa menerima dan menyelesaikan lembar teks bacaan do'a-do'a dalam gerakan shalat .				
11.	Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bacaan do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat				
12.	Kemampuan siswa sebagai anggota mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat				
13.	Respons siswa dalam kelompok, saat menerima penghargaan dari guru				
14.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat				
15.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat				
16.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.				
17.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru.				
Jumlah Nilai yang Diperoleh					

Jumlah Nilai Maksimal	
Persentase	

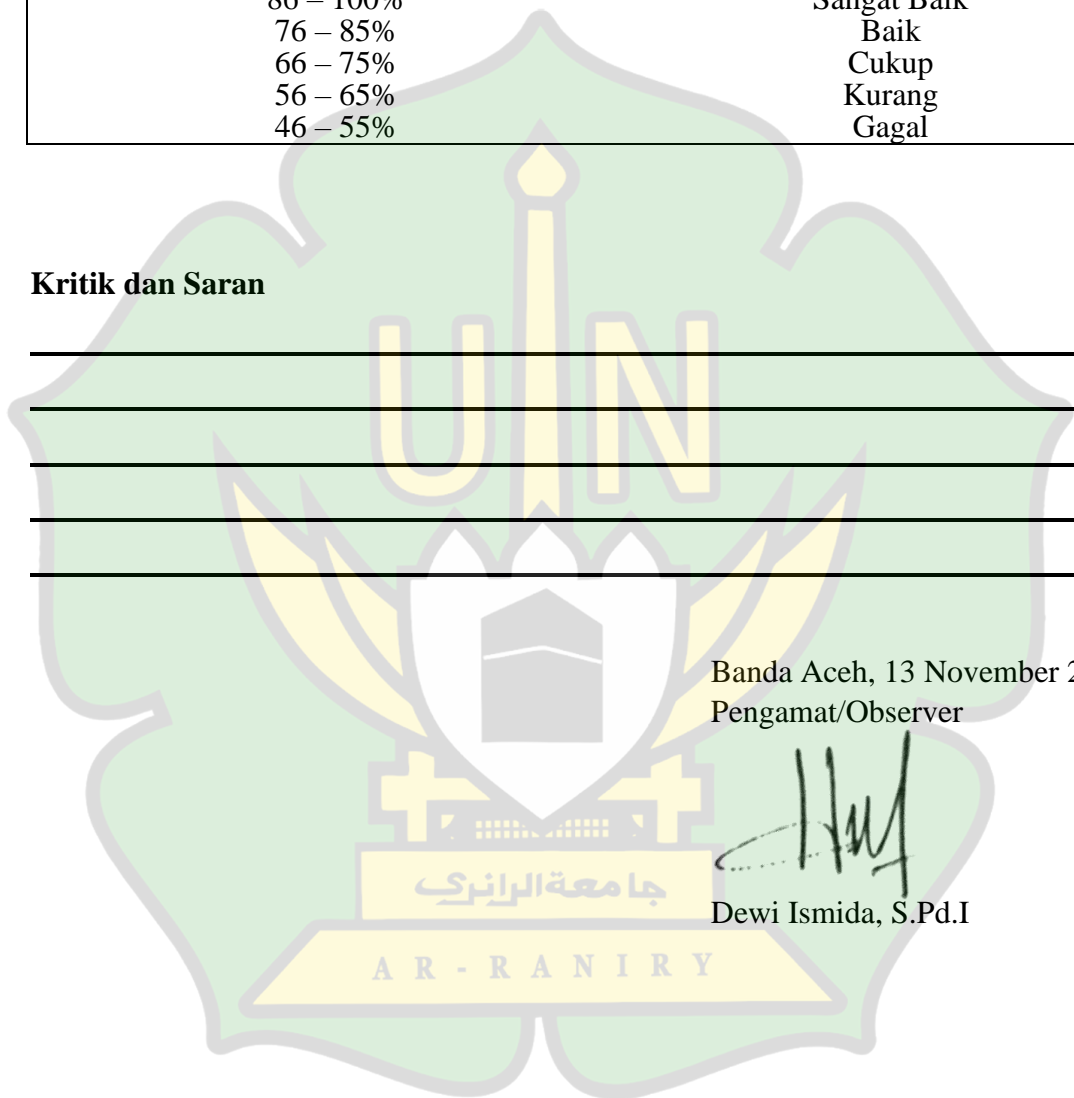
Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

Kritik dan Saran

Banda Aceh, 13 November 2024
Pengamat/Observer



Dewi Ismida, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
 Nama Guru : Zakiya Annisa
 Nama Guru Pengamat : Dewi Ismida, S.Pd. I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Doa-Doa Shalat
 Kelas/ Semester : II/ Ganjil
 Kelas/ Tanggal/ Jam : II C/ 20 November/ 08:30 – 10:00 WIB
 Waktu Observasi : Rabu, 20 November 2024

Petunjuk :

1. Nilai setiap pernyataan berikut berdasarkan pengamatan Anda terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan skala berikut:
 Nilai 4 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
 Nilai 3 = jika guru mampu melakukan aktivitas tersebut dengan baik.
 Nilai 2 = jika guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut.
 Nilai 1 = jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Tahap Persiapan Pembelajaran					
1.	Kemampuan guru menyiapkan Modul ajar dengan sempurna yang mencantumkan semua perangkat pembelajaran di lampirannya untuk mengajarkan doa-doa shalat sebagai patokan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.				
2.	Kemampuan guru dalam menyiapkan media, alat peraga, sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan				
Tahap Pelaksanaan Pembelajaran					

Kegiatan awal				
3.	Guru bersama siswa melaksanakan salam dan berdo'a.			
4.	Guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.			
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kelas.			
6.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi, apersepsi berupa mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajar.			
7.	Guru memberikan dan melaksanakan pre-test kepada siswa untuk melihat kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi doa-doa shalat			
8.	Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat dengan baik dan benar			
9.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 4-5 orang			
Kegiatan Inti				
10.	Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari yaitu do'a-doa dalam shalat.			
11.	Kemampuan guru memenuhi keperluan siswa berupa lembar teks bacaan do'a-do'a, dan kesiapan media dalam belajar			
12.	Kemampuan guru dalam melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas dengan benar dan tepat.			
13.	Kemampuan guru melayani dan mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat.			
14.	Kemampuan guru memperbaiki dan mengarahkan siswa jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat			
15.	Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa dalam dan antar kelompok			
16.	Kemampuan guru dalam memberikan			

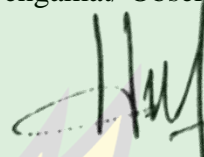
	penghargaan dan pujian kepada siswa saat selesai pelaksanaan kegiatan kelompok				
17.	Kemampuan guru dalam menilai kegiatan siswa secara umum dalam kelompok dan di luar kelompok saat melakukan praktek hafalan dan gerakan dalam shalat				
Kegiatan Akhir (Penutup)					
18.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat atas bacaan do'a-do'a dalam shalat dan gerakannya dengan tepat.				
19.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan yaitu tentang do'a-do'a shalat.				
20.	Kemampuan guru memberikan dan melaksanakan post-test kepada siswa untuk melihat kemampuan akhir setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
21.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.				
22.	Kemampuan guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a penutup majelis				
Pengelolaan Kelas					
23.	Kemampuan guru menjaga perhatian dan fokus siswa selama proses demonstrasi berlangsung.				
24.	Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik antara penjelasan, demonstrasi, dan latihan siswa.				
25.	Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.				
26.	Kemampuan guru dalam menerapkan media, metode dan alat peraga dalam pembelajaran				
Jumlah Nilai yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

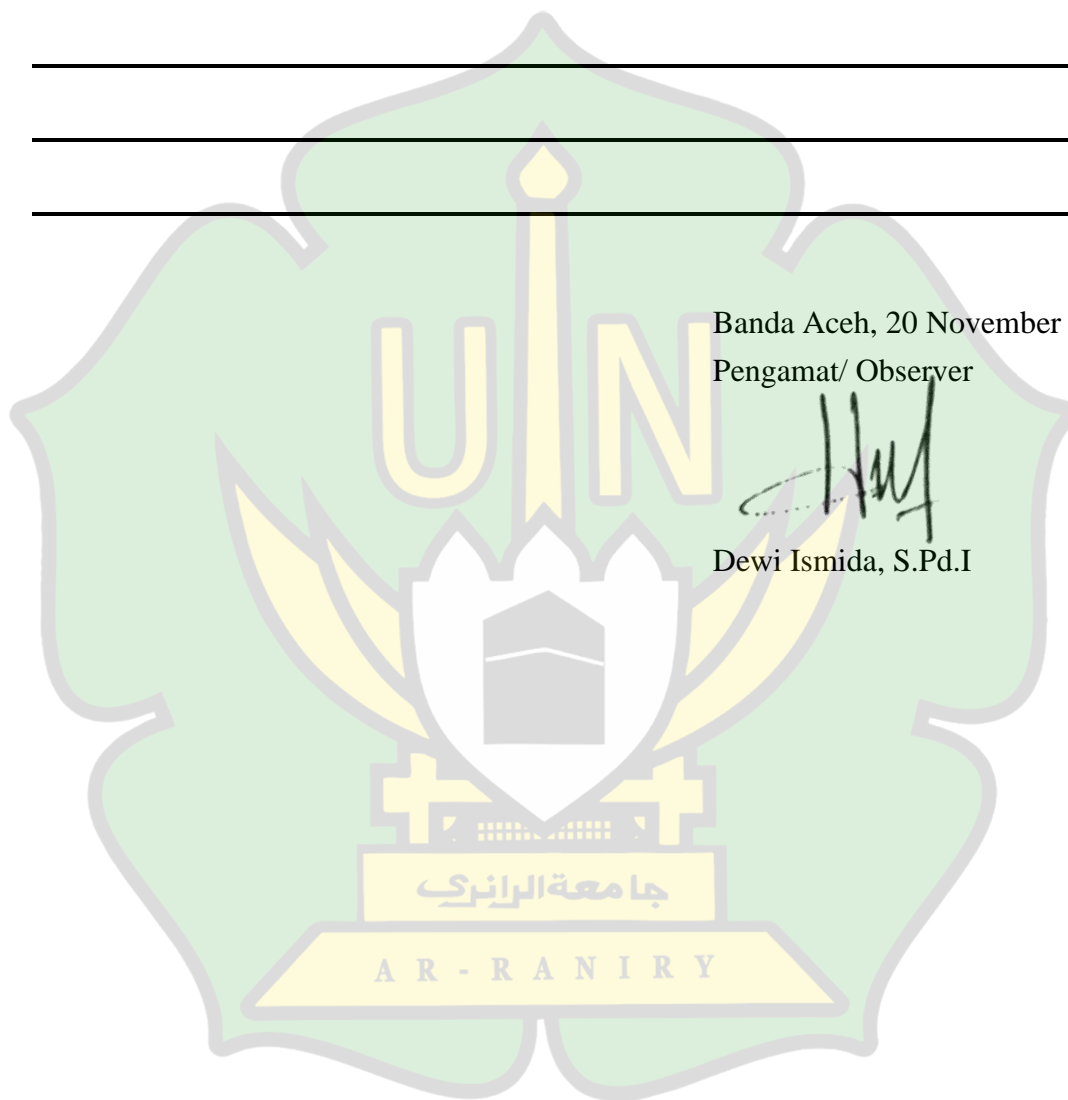
Kritik dan Saran

Banda Aceh, 20 November 2024

Pengamat/ Observer



Dewi Ismida, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
 Nama Guru : Zakiya Annisa
 Nama Guru Pengamat : Dewi Ismida S. Pd. I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Do'a-Do'a Shalat
 Kelas/ Semester : II/ Ganjil
 Kelas/ Tanggal/ Jam : II C/ 20 November/ 08:30 – 10:00
 Waktu Observasi : Rabu, 20 November 2024

Petunjuk :

1. Nilai setiap pernyataan berikut berdasarkan pengamatan Anda terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan skala berikut:
 Nilai 4 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan sangat baik.
 Nilai 3 = jika siswa dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan baik.
 Nilai 2 = jika siswa kurang mampu melaksanakan aktivitas tersebut.
 Nilai 1 = jika siswa tidak melaksanakan aktivitas tersebut.

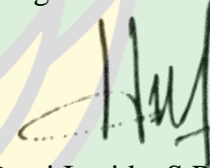
No	Aspek kegiatan yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya.				
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat.				
6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan				

	yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat				
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 4-5 orang dalam kelompok.				
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat.				
9.	Kemampuan siswa memperhatikan dengan serius saat guru melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya di depan kelas.				
10.	Kemampuan siswa menerima dan menyelesaikan lembar teks bacaan do'a-do'a dalam gerakan shalat .				
11.	Kemampuan siswa melakukan demonstrasi bacaan do'a-do'a shalat disertai gerakannya dengan benar dan tepat				
12.	Kemampuan siswa sebagai anggota mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'a dalam shalat di depan kelas dengan benar dan tepat				
13.	Respons siswa dalam kelompok, saat menerima penghargaan dari guru				
14.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang do'a-do'a shalat				
15.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan metode demonstrasi pada materi do'a-do'a shalat				
16.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran do'a-do'a shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.				
17.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru.				
Jumlah Nilai yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

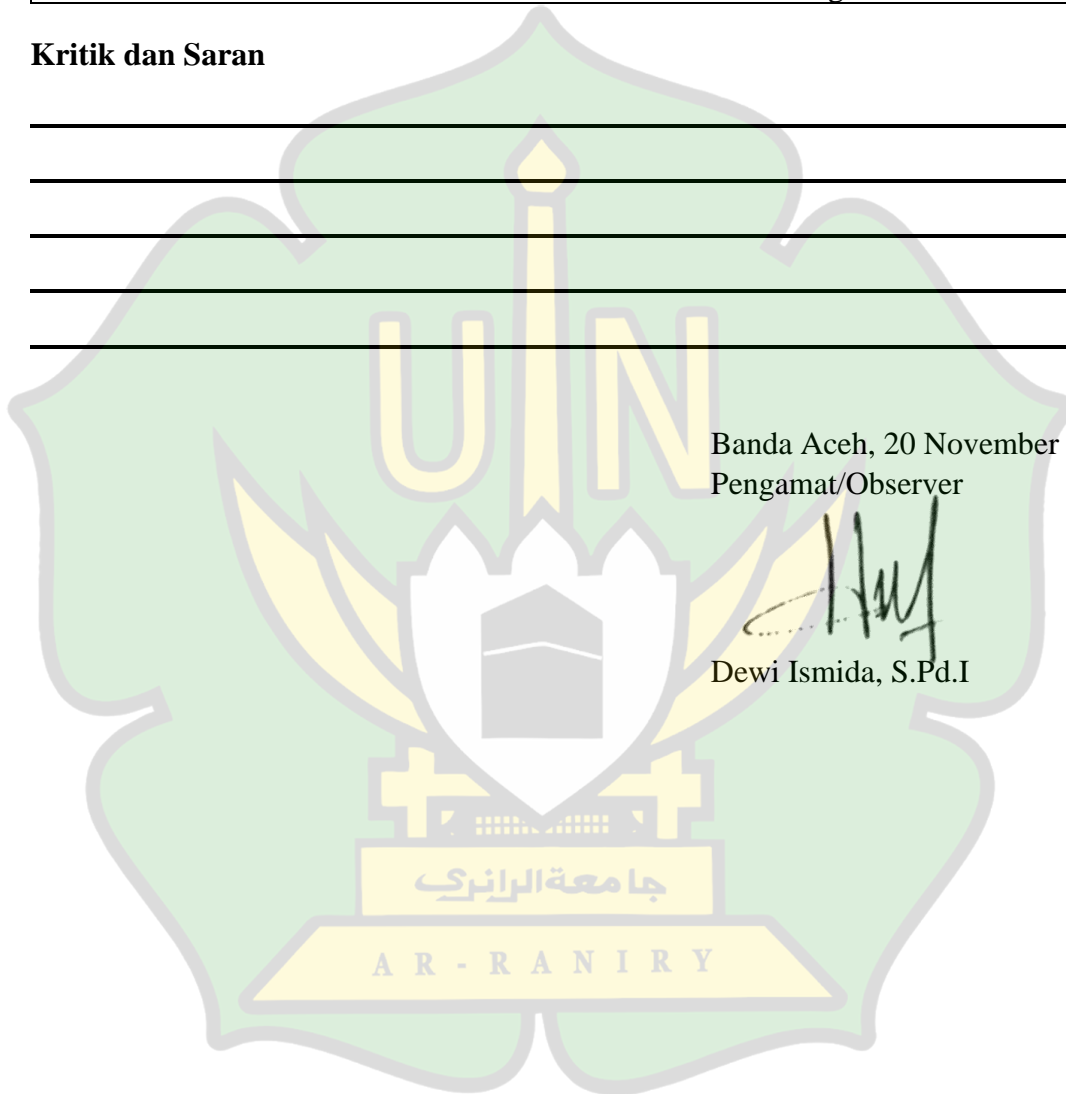
Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
66 – 75%	Cukup
56 – 65%	Kurang
46 – 55%	Gagal

Kritik dan Saran

Banda Aceh, 20 November 2024
Pengamat/Observer



Dewi Ismida, S.Pd.I



Angket Respons Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda setelah mengikuti pembelajaran doa-doa shalat dengan metode demonstrasi. Berikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

1. Saya lebih mudah memahami bacaan dan gerakan doa-doa shalat setelah melihat guru melakukan demonstrasi.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
2. Metode demonstrasi membantu saya menghafal doa-doa shalat dengan lebih cepat.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
3. Saya merasa lebih percaya diri saat menghafal doa-doa shalat setelah mengikuti pembelajaran ini.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
4. Saya dapat mengingat doa-doa shalat dengan baik setelah mengikuti metode demonstrasi.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran doa-doa shalat dengan metode demonstrasi.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
6. Setelah pembelajaran ini, saya termotivasi untuk lebih sering menghafal doa-doa shalat di rumah.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
7. Saya merasa puas dengan cara guru mengajarkan materi doa-doa shalat menggunakan metode demonstrasi.

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju

Lembar Observasi Test Kemampuan Hafalan Siswa

Nama Pengamat :
 Nama Siswa :
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Doa-Doa Shalat)
 Tanggal :
 Waktu Tes Hafalan :

Instruksi :

Pengamat diminta untuk menilai kemampuan siswa dalam menghafal doa-doa shalat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setiap aspek hafalan dinilai dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Kriteria penilaian mencakup ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan penguasaan urutan doa-doa shalat.

1. Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5
1.	Ketepatan Bacaan	Doa-doa yang dihafalkan tepat sesuai dengan teks bacaan doa yang diajarkan.	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat
2.	Kelancaran Hafalan	Siswa dapat menghafal doa-doa shalat tanpa terbata-bata atau berhenti terlalu lama.	Sangat Tidak Lancar	Tidak Lancar	Cukup Lancar	Lancar	Sangat Lancar
3.	Penguasaan Urutan Doa	Siswa dapat menghafal urutan doa-doa shalat dengan benar (mulai dari niat hingga salam).	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat
4.	Pengucapan Huruf dan Makharijul Huruf	Siswa mengucapkan huruf dengan benar sesuai kaidah tajwid.	Sangat Kurang Tepat	Kurang Tepat	Cukup Tepat	Tepat	Sangat Tepat

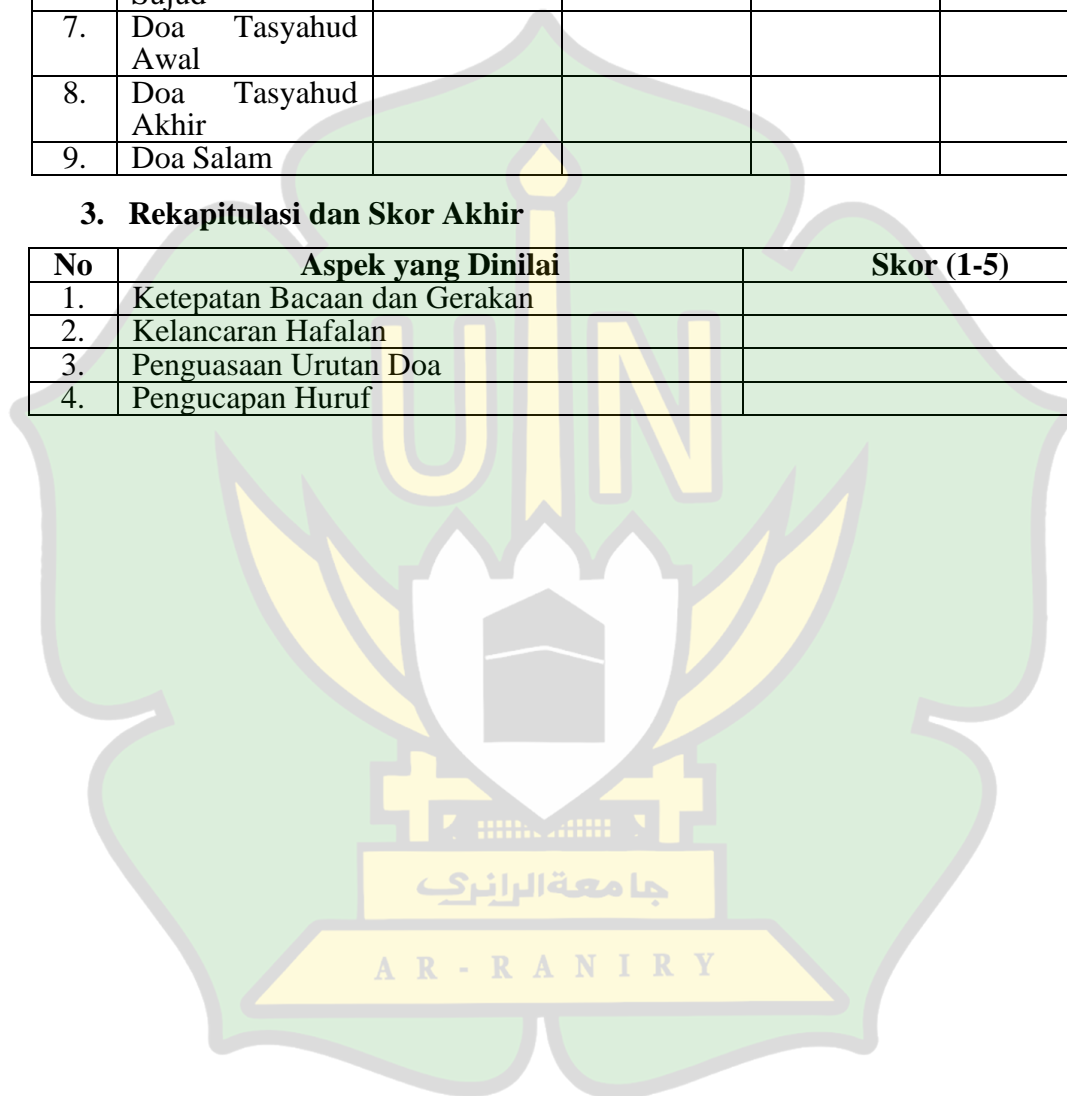
2. Penilaian Hafalan Setiap Doa

No	Nama Doa	Ketepatan Bacaan	Kelancaran Hafalan	Penguasaan Urutan	Pengucapan Huruf
1.	Doa Iftitah				
2.	Al-Fatihah				

3.	Doa Rukuk				
4.	Doa I'tidal				
5.	Doa Sujud				
6.	Doa Duduk Antara Dua Sujud				
7.	Doa Tasyahud Awal				
8.	Doa Tasyahud Akhir				
9.	Doa Salam				

3. Rekapitulasi dan Skor Akhir

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1-5)
1.	Ketepatan Bacaan dan Gerakan	
2.	Kelancaran Hafalan	
3.	Penguasaan Urutan Doa	
4.	Pengucapan Huruf	



SOAL POST-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, atau C pada jawaban yang benar!

1. Mengerjakan shalat fardhu hukumnya adalah ...
A. wajib B. sunah C. haram
2. Ketika takbiratul ihram kita membaca ...
A. Bismillah B. Allahu Akbar C. Alhamdulillah
3. Berikut ini doa yang dibaca ketika duduk diantara dua sujud adalah ...
A. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ
B. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَجَبِّرْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي
C. رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ
4. Membaca surah Al-fatihah saat shalat hukumnya ...
A. sunah B. haram C. wajib
5. Orang islam yang tidak mau mengerjakan solat akan ...
A. berdosa B. berpahala C. mendapat ampunan
6. أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
Lafadz niat shalat diatas dibaca ketika shalat ...
A. subuh B. dzuhur C. isya
7. Shalat yang jumlahnya 4 raka'at adalah shalat ...
A. subuh B. ashar C. maghrib
8. Kita harus melaksanakan shalat dengan ...
A. seenaknya B. tepat waktu C. menunda-nunda
9. Gerakan ketika bangun dari ruku' disebut ...
A. sujud B. takbiratul ihram C. i'tidal
10. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
Doa shalat diatas dibaca ketika ...
A. Sujud B. ruku' C. Duduk antara dua sujud

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B
6. C
7. A
8. C
9. B
10. A

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. A
2. B
3. B
4. C
5. A
6. C
7. B
8. B
9. C
10. A

Lampiran 7 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

**Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti
Kelas 2**

**Materi
Doa-Doa Shalat**

**Disusun Oleh :
Zakiya Annisa**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Zakiya Annisa
Instansi	: SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase	: A
Kelas / Semester	: II (Dua) / I (Ganjil)
Bab 4	: Alhamdulillah, Aku Bisa Shalat
Materi	: Do'a-do'a Shalat
Alokasi Waktu	: 3 × 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

Dalam elemen fikih, siswa mampu mengenal rukun Islam dan kalimat syahadatain, menerapkan tatacara bersuci, shalat fardhu, azan dan iqamah, zikir dan berdo'a setelah shalat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Siswa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pemahaman agama /kepercayaan. Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Media Pembelajaran : PPT, lembar teks hafalan doa-doa shalat, buku teks, dan lain-lain.
2. Alat Pembelajaran : Papan tulis, spidol, kertas hvs, serta alat tulis lainnya.
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021
 - b. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran

E. TARGET SISWA

Siswa reguler/ umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH SISWA

24 Orang

G. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu mempraktikkan gerakan shalat dengan baik dan benar serta mampu menghafal do'a-do'a yang dibacakan dalam shalat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat terbiasa menjalankan shalat dengan tertib.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tatacara shalat dan bacaannya dengan tepat.
3. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan shalat fardhu disertai dengan doa-doa shalatnya dengan baik dan benar.

C. KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Melalui metode demonstrasi, siswa dapat :

1. Mempraktekan shalat fardhu dengan baik dan benar.
2. Menghafal doa-doa dalam shalat fardhu dengan benar dan tepat.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan shalat fardhu, dapat mempraktikkan shalat fardhu disertai dengan gerakan dan doa-doa yang benar, sehingga tertanam perilaku tertib, disiplin, dan terbiasa taat beribadah.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa hukumnya mengerjakan shalat fardhu?
2. Berapa jumlah rakaat shalat subuh, dzuhur, ashar dan maghrib?

F. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media ajar untuk guru, menyiapkan lembar kerja siswa, dan sebagainya.
2. Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan buku teks, serta alat-alat tulis yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal/pendahuluan		20 Menit
	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a	2 Menit
	2. Guru memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa serta mempersiapkan lingkungan kelas aman, nyaman dan tenang untuk pelaksanaan metode demonstrasi	3 Menit
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kelas	2 Menit
	4. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait dengan materi yang akan diajarkan dan mengajak siswa melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat sebelum belajar	3 Menit
	5. Guru memberikan asesmen awal berupa soal pre-test kepada siswa	3 Menit
	6. Guru memberi arahan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada materi doa-doa shalat dengan baik dan benar.	2 Menit
	7. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa	5 Menit
B. Kegiatan inti		70 menit
Mengeplorasi	Mengamati:	5 Menit
	8. Guru menampilkan PPT dan meminta siswa mendengarkan penjelasan singkat terkait materi yang sesuai dengan pembelajaran yaitu do'a-do'a dalam shalat	
	Menanya:	
	9. Guru meminta siswa menanyakan terkait materi yang disampaikan guru	

	Megasiasikan	10. Guru membagikan lembar teks yang berisi bacaan do'a-do'a shalat disertai dengan gerakan shalat yang tepat	10 Menit
		11. Guru melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat di depan kelas dengan jelas yang mencakup bacaan do'a-do'a shalat dan gerakan shalat yang benar dan tepat	2 Menit
		12. Kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan demonstrasi do'a-do'a shalat disertai dengan gerakannya dengan benar dan tepat	8 Menit
	Mengkomunikasikan	13. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan gerakan shalat disertai dengan do'a-do'anya di depan kelas dengan di perhatikan oleh kelompok lain	35 Menit
6.		14. Guru memberikan penghargaan dan pujian bagi kelompok yang selesai mendemonstrasikannya	10 Menit
C. Penutup			15 menit
7.		15. Guru melakukan penguatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan secara singkat atas bacaan doa-doa dan praktek gerakan shalat dengan tepat.	5 Menit
		16. Guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran	2 Menit
		17. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara singkat sebagai uji indikator pembelajaran dan membagikan soal post-test	3 Menit
		18. Guru melakukan refleksi yaitu menanyakan kepada siswa bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini	3 Menit
		19. Guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a penutup majelis	2 Menit

H. ASESMEN

No	Jenis Asemen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa hasil demontsrasi praktek shalat disertai dengan doa-doa yang dibaca dalam shalat dengan benar dan tepat.
3.	Sumatif	Tertulis (uraian/ pilihan ganda)

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi siswa, sosial emosi, aktivitas siswa selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan siswa, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

- 1) Siapa yang tau, apa hukum shalat fardhu?
- 2) Berapa jumlah raka'at shalat subuh, dzuhur, ashar, amghrib dan isya?
- 3) Berapa waktu kita mengerjakan shalat?

2. Penilaian Formatif

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati	Kriteria Nilai			
			SLL	SRG	KDG	TP
1.		1. Keta'atan beribadah				
		2. Mengucapkan rasa syukur ketika mendapat sesuatu				
		3. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
		4. Toleransi dalam beribadah				
2.		1. Keta'atan beribadah				
		2. Mengucapkan rasa syukur ketika mendapat sesuatu				
		3. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
		4. Toleransi dalam beribadah				

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : cek list
- Penilai : guru

***Penskoran**

Keterangan	Skor
SLL (Selalu)	4
SRG (Sering)	3
KDG (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak pernah)	1

2) Sikap Sosial

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : cek list
- Penilai : guru

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati	Kriteria Nilai			
			SLL	SRG	KDG	TP
1.		1. Disiplin				
		2. Tanggung jawab				
		3. Jujur				
		4. Peduli				
		5. Santun				
		6. Percaya diri				
2.		1. Disiplin				
		2. Tanggung jawab				
		3. Jujur				
		4. Peduli				
		5. Santun				
		6. Percaya diri				

***Penskoran**

Keterangan	Skor
SLL (Selalu)	4
SRG (Sering)	3
KDG (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak pernah)	1

b. Penilaian Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, atau C pada jawaban yang benar!

1. Melaksanakan shalat fardhu hukumnya ...

- A. wajib
- B. sunah
- C. haram

2. Jumlah raka'at shalat subuh adalah ...

- A. 3 raka'at
- B. 4 raka'at
- C. 2 raka'at

3. أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَشْبِلِ الْقِبْلَةَ أَدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafadz niat shalat diatas dibaca ketika kita melaksanakan shalat ...

- A. subuh
- B. maghrib
- C. isya

4. Shalat fardhu yang dilaksanakan pada malam hari adalah shalat ...

- A. subuh
- B. maghrib
- C. Isya

5. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Bacaan shalat diatas dibaca ketika ...

- A. sujud
- B. ruku'
- C. i'tidal

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Aktivitas dalam Kelompok													
No	Nama Siswa	Kerjasama			Keaktifan			Partisipasi			Inisiatif		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Penilaian Sumatif▪ **Soal Post-Test****I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Kegiatan Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

2. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

J. REFLEKSI

1. Refleksi Siswa

Pertanyaan Refleksi
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?
Apa yang paling kamu sukai dari pembelajaran doa-doa shalat dengan metode demonstrasi?
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?
Apakah ada bagian yang menurut kamu sulit dipahami? Jika iya, bagian mana?

2. Refleksi Guru

Pertanyaan Refleksi
Bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?
Apakah ada kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode demonstrasi?
Bagaimana keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam mengikuti metode demonstrasi untuk menghafal doa-doa shalat?
Apakah ada siswa yang menunjukkan kesulitan dalam mengikuti metode demonstrasi atau dalam proses menghafal?
Apakah semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?
Kesulitan apa saja yang dialami oleh pendidik?

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Banda Aceh, 13 November 2024
Guru Pelaksana**

**Elliyana, S.Pd
NIP. 197304211994112002**

**Zakiya Annisa
NIM. 200201032**

A R - R A N I R Y

Materi Doa-Doa Shalat

A. Pengertian Shalat

Shalat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam.

1. Jumlah Raka'at Shalat Fardhu

- a) Shalat Dzuhur (4 raka'at)
- b) Shalat Ashar (4 raka'at)
- c) Shalat Maghrib (3 raka'at)
- d) Shalat Isya (4 raka'at)
- e) Shalat Subuh (2 raka'at)

2. Syarat Wajib Shalat

- a) Islam
- b) Baligh
- c) Berakal
- d) Suci dai haid dan nifas

3. Syarat Sah Shalat R - R A N I R Y

- a) Suci dari hadats dan najis
- b) Menutup aurat
- c) Masuk waktu shalat
- d) Menghadap kiblat
- e) Berakal sehar

B. Praktik Shalat Fardhu dan Doa-Doa dalam Shalat

1. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil niat



a) Niat Shalat Dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

b) Niat Shalat Ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

c) Niat Shalat Maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

d) Niat Shalat Isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

e) Niat Shalat Subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

2. Takbiratul Ihram

Sambil Membaca اللهُ أَكْبَرُ



Dilanjutkan membaca Doa Iftitah



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

3. Membaca Surah Alfatihah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢)
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣)
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥)
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦)

عَصْرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

4. Ruku'



Sambil membaca رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

5. I'tidal'



سَبِّحِ اللَّهَ لِمَنْ حَمَدَهُ

Dilanjutkan Membaca



رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

6. Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ



7. Duduk Antara 2 Sujud

رَب اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني



8. Membaca Tasyahud Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ

عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ

عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ

مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ



9. Membaca Tasyahud Akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

10. Membaca Salam



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 8 Lokasi Penelitian



Gambar 1: Pagar Depan SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 2: Siswa Kelas V-B SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar sedang Melaksanakan
Pelajaran Olahraga
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 3: Halaman Depan dan Tempat Parkir Kereta SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024

Lampiran 9 Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1: Kegiatan Pembukaan Siklus I
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 2: Kegiatan Pembukaan Siklus II
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 3: Kegiatan Apersepsi dan Ice
Breaking
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 4: Guru Membagikan Soal Pre-Test
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 5: Siswa Mengerjakan Soal Pre-Test
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 6: Guru Menjelaskan Materi
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 7: Guru membagikan lembar teks hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 8: Guru mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal: Rabu/ 20 November 2024



Gambar 9: Guru dan siswa sama-sama menghafal doa-doa shalat
Hari/Tanggal: Rabu/ 20 November 2024



Gambar 10: Kelompok 1 mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal: Rabu/ 20 November 2024



Gambar 11: Kelompok 2 mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 12: Kelompok 3 mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 13: Kelompok 4 mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 14: Kelompok 5 mendemonstrasikan hafalan doa-doa shalat
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 15: Guru membagikan hadiah
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 16: Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 17: Guru membagikan soal post-test siklus I
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2024



Gambar 18: Guru membagikan soal post-test siklus II
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 19: Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024



Gambar 20: Foto bersama siswa kelas II-C dan Guru PAI kelas II-C Ibu Dewi Ismida
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 November 2024